

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR *PASSING STOPING* DAN
DRIBBLING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA
SISWA KELAS X SMANEGERI 1 SEDAYU
PADA TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Aldila Fajar Ahmadi
NIM 08601244088

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan *Passing Stopping* dan *Dribbling* dalam Permainan Sepakbola Siswa Kelas X SMA N 1 SEDAYU pada Tahun Ajaran 2012/2013” yang disusun oleh Aldila Fajar Ahmadi, NIM 08601244088 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2013
Pembimbing,



Fathan Nurcahyo, M. Or
NIP. 19820711 200812 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Tingkat Keterampilan *Passing Stopping* dan *Dribbling* dalam Permainan Sepakbola Siswa Kelas X SMA N 1 SEDAYU pada Tahun Ajaran 2012/2013” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

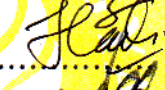
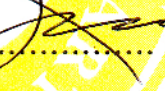
Yogyakarta, Juli 2013
Yang menyatakan,



Aldila Fajar Ahmadi
NIM.08601244088

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Tingkat Keterampilan *Passing Stopping* dan *Dribbling* dalam Permainan Sepakbola Siswa Kelas X SMA N 1 SEDAYU pada Tahun Ajaran 2012/2013”** yang disusun oleh Aldila Fajar Ahmadi, NIM 08601244088 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Fathan Nurcahyo, M.Or	Ketua Penguji		8/13
Nurhadi Santoso, M.Pd	Sekretaris Penguji		5/2013
Yudanto, M.Pd	Penguji I		09/13
Joko Purwanto, M.Pd	Penguji II		8/13

Yogyakarta, Juli 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,


Rampis Agus Sudarko, M.S
NIP.19600824 1986011 001

MOTTO

Jadikanlah Sabar dan Shalat Sebagai Penolongmu. Dan Sesungguhnya Yang
Demikian itu Sungguh Berat, Kecuali Bagi Orang-Orang yang Khusyu.

(QS. Al Baqarah : 45)

Cukup Allah sebagai penolong kami, dan Dia adalah sebaik-baik pelindung.

(QS. Ali Imran: 173)

Apabila di dalam diri seseorang masih ada rasa malu dan takut untuk berbuat
suatu kebaikan, maka jaminan bagi orang tersebut adalah tidak akan bertemunya
ia dengan kemajuan selangkah pun.

(Bung Karno)

Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia,
tetapi hanya kamu sendiri yang menangis dan pada kematianmu semua orang
menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum.

(Mahatma Gandhi)

Kegagalan bukanlah disaat kita terjatuh, tetapi disaat kita menyerah dan berhenti
berusaha berdiri setelah terjatuh.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan dan kerendahan hati, karya ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak. Muh. Bakir Dahlan, BA dan Ibu Daroyah, S. Pd, yang telah memberikan semua yang dimiliki baik moril maupun materil. Terima kasih atas segala kasih sayang serta do'a yang selalu kalian berikan untuk mengiringi langkah kehidupanku.
2. Kakakku tercinta, Mba Zeni, S. PdT dan Mas Supri, A. Md terima kasih atas semua nasehat-nasehat, dukungan moril maupun materil serta do'anya selama ini.

**TINGKAT KETERAMPILAN *PASSING STOPING* DAN
DRIBBLING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA
SISWA KELAS X SMANEGERI 1 SEDAYU
PADA TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:
Aldila Fajar Ahmadi
08601244088

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena belum diketahuinya tingkat keterampilan *passing stopping* dan *dribbling* siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan *passing stopping* dan *dribbling* siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sedayu. Variabel yang digunakan yaitu tes *passing stopping* dan *dribbling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Tes Menurut Nurhasan*, yaitu tes *passing stopping* 30 detik dan tes *dribbling* 30 detik. Populasi yang digunakan yaitu siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu sebanyak 293 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 136 siswa yang terdiri dari 47 siswa putra dan 89 siswa putri dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *proportionate random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu sudah termasuk cukup. Hasil yang diperoleh untuk keterampilan *passing stopping* siswa putra dan putri sebanyak 12,5% kategori “baik sekali”, 23,53% kategori “baik”, 36,76% kategori “cukup”, 25% kategori “kurang” dan 2,21% kategori “kurang sekali”. Hasil yang diperoleh untuk keterampilan *dribbling* siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu sudah termasuk cukup. Hal ini dapat diketahui dari hasil yang diperoleh siswa putra dan putri sebanyak 7,35% kategori “baik sekali”, 13,23% kategori “baik”, 53,68% kategori “cukup”, 20,59% kategori “kurang” dan 5,15% kategori “kurang sekali”.

Kata kunci: *ketrampilan dasar sepak bola, passing, stoping dan dribbling*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan *Passing Stopping* dan *Dribbling* Dalam Permainan Sepakbola Siswa Kelas X SMA N 1 SEDAYU Pada Tahun Ajaran 2012/2013” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rohmat Wahab, M. Pd. M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh perkuliahan di kampus Universitas Negeri Yogyakarta dan memberikan izin untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M, Si selaku Ketua Jurusan POR, Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.
4. Ibu Farida Mulyaningsih, M. Kes, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dalam akademik.

5. Bapak Fathan Nurcahyo, M. Or, selaku Dosen Pembimbing, yang telah sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah dan seluruh Karyawan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Bapak Sumiono S. Pd, selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Sedayu yang telah memberikan kesempatan dalam pengambilan data skripsi.
8. Bapak Aris Haryanto S. Pd, selaku Guru Olahraga SMA N 1 Sedayu yang telah memberikan kesempatan untuk penelitian.
9. Siswa-siswi SMA N 1 Sedayu Kelas X khususnya dan seluruh siswa-siswi SMA N 1 Sedayu, terima kasih atas waktu, tenaga dan kerjasamanya sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Sahabat-sahabatku, Wisnu, Eko, Yogi, Alwi, Audi, Wawan, Fery, Si-praz, Rizky Qiqie, Ophy Minzaki, Heri, Eko, Agung, Joko, Galuh, Dayu dan teman-teman PJKR D “d’class_08”. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan yang kalian berikan.
11. Kepada sedulur KILLER semuanya, AB-Raja, Joker, KINGDOM “Mahkota Raja Takkan Tergantikan” salam raja, teman-teman IEX, IRMAS, PERS, ORZENA, BREGAZT, SAMBODJA BCS X PSS, teman-taman semkid dan pelanggan angkringan Si-wal yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas hiburan-hiburan kalian semua saat kita berkumpul bareng dan mampu menghibur serta menambah persaudaraan antara kita.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih untuk segala bantuannya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini.

Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Dan penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian	10
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani	12
a. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	12
b. Tujuan Pendidikan Jasmani	14
c. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA.....	16
2. Pembinaan Sepakbola	19
a. Sejarah Sepakbola	19
b. Hakikat Permainan Sepakbola	21
c. Teknik Dasar Bermain Sepakbola.....	23
1). Teknik Dasar Bermain Sepakbola Dengan Bola	23
2). Teknik Dasar Bermain Sepakbola Tanpa Bola.....	43
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penguasaan Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola	45
3. Karakteristik Siswa SMA (Usia 16 sampai dengan usia 18 Thn)	50

B. Penelitian yang Relevan	52
C. Kerangka Berpikir	54
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	57
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	57
C. Populasi dan Sampel Penelitian	58
1. Populasi Penelitian.....	58
2. Sampel Penelitian.....	59
D. Instrumen Penelitian.....	60
E. Teknik Pengumpulan Data	63
F. Teknik Analisis Data	64
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.Deskripsin Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian	66
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	66
2. Deskripsi Subjek Penelitian	66
3. Deskripsi Waktu Penelitian	67
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	67
1. Analisis Statistik Deskriptif	67
2. Analisis Data Hasil Penelitian.....	70
C. Pembahasan	78
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	82
B. Implikasi Hasil Penelitian	83
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	83
D. Saran-Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Sarana dan Prasarana Olahraga Sepakbola di SMA N 1 Sedayu	7
Tabel 2. Struktur Kurikulum KTSP SMA N 1 Sedayu.....	18
Tabel 3. Daftar Jumlah Siswa Kelas X SMA N 1 Sedayu.....	58
Tabel 4. Jumlah Sampel Dalam Penelitian	60
Tabel 5. Statistik Deskriptif Keterampilan Dasar <i>Passing Stopping</i> dan <i>Dribbling</i> Sepakbola Siswa Putra Kelas X SMA N 1 Sedayu.....	68
Tabel 6. Statistik Deskriptif Keterampilan Dasar <i>Passing Stopping</i> dan <i>Dribbling</i> Sepakbola Siswa Putri Kelas X SMA N 1 Sedayu	69
Tabel 7. Tingkat Keterampilan <i>Passing and Stopping</i> Siswa Putra Kelas X SMA N 1 Sedayu	70
Tabel 8. Tingkat Keterampilan <i>Dribbling</i> Siswa Putra Kelas X SMA N 1 Sedayu.....	72
Tabel 9. Tingkat Keterampilan <i>Passing and Stopping</i> Siswa Putri Kelas X SMA N 1 Sedayu.....	73
Tabel 10. Tingkat Keterampilan <i>Dribbling</i> Siswi Putri Kelas X SMA N 1 Sedayu	86
Tabel 11. Data Siswa Yang Mengikuti Tes	99
Tabel 12. Hasil Tes <i>Passing and Stopping</i> Siswa Putra	103
Tabel 13. Hasil Tesa <i>Passing and Stopping</i> Siswa Putri	105
Tabel 14. Hasil Tes <i>Dribbling</i> Siswa Putra	108
Tabel 15. Hasil Tes <i>Dribbling</i> Siswa Putri	110
Tabel 16. Data Penelitian Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra	112
Tabel 17. Data Penelitian Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putri	115
Tabel 18. Rumus Kategori <i>Passing and Stopping, Dribbling</i> Siswa Putra	120
Tabel 19. Rumus Kategori <i>Passing and Stopping, Dribbling</i> Siswa Putri	122

Tabel 20. Data Deskriptif dan Frekuensi Putra.....	124
Tabel 21. Data Deskriptif dan Frekuensi Putri	126

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan tujuan pendidikan Jasmani.....	15
Gambar 2. Menendang Dengan Kaki Bagian Dalam.....	25
Gambar 3. Menendang Dengan Kaki Bagian Luar.....	26
Gambar 4. Menendang Dengan Punggung Kaki	27
Gambar 5. Menendang Dengan Punggung Kaki Bagian Dalam	28
Gambar 6. Teknik Menghentikan/Menahan Bola.....	31
Gambar 7. Teknik Menggiring Bola.....	34
Gambar 8. Teknik Menyundul Bola	36
Gambar 9. Merampas Bola Sambil Berdiri	37
Gambar 10. Merampas Bola Sambil Meluncur	38
Gambar 11. Lemparan Kedalam Tanpa Awalan	39
Gambar 12. Lemparan Kedalam Dengan Awalan	40
Gambar 13. Menangkap Bola Sambil Berdiri	42
Gambar 14. Menangkap Bola Sambil Melompat	43
Gambar 15. Alur Kerangka Berpikir	56
Gambar 16. Diagram Lapangan Tes Sepak Tahan Bola.....	61
Gambar 17. Diagram Lapangan Tes Menggiring Bola.....	63
Gambar 18. Grafik Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan <i>Passing and Stopping</i> Siswa Putra Kelas X SMA N 1 Sedayu	71
Gambar 19. Grafik Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan <i>Dribbling</i> Siswa Putra Kelas X SMA N 1 Sedayu	73
Gambar 20. Grafik Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan <i>Passing and Stopping</i> Siswa Putri SMA N 1 Sedayu	74
Gambar 21. Grafik Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan <i>Dribbling</i> Siswi Putri Kelas X SMA N 1 Sedayu	76
Gambar 22. Diagram Lapangan Tes Sepak Tahan Bola.....	96
Gambar 23. Diagram Lapangan Tes Menggiring Bola.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	88
Lampiran 2. Surat Keterangan/ Ijin Penelitian	89
Lampiran 3. Surat Kaliberasi	92
Lampiran 4. Petunjuk Pelaksanaan Tes	96
Lampiran 5. Daftar Hadir Siswa Yang Mengikuti Tes	99
Lampiran 6. Hasil Tes <i>Passing and Stopping</i>	103
Lampiran 7. Hasil Tes <i>Dribbling</i>	108
Lampiran 8. Data Penelitian dan Hasil Kategorisasi	112
Lampiran 9. Rumus Kategorisasi <i>Passing and Stopping, Dribbling</i>	120
Lampiran 10. Statistik Penelitian.....	124
Lampiran 11. Dokumentasi	127

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani seringkali terkalahkan oleh pendidikan akademik lainnya, padahal aspek kesehatan jasmani merupakan aspek penting guna mendukung pendidikan akademik di sekolah. Sebagaimana diketahui bersama bahwa di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat, implikasinya jika tubuh dan pikiran sehat maka siswa pun mudah menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani ini memang telah dirancang secara sistematis guna mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional (Depdiknas, 2003: 6).

Mata pelajaran pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah menengah tingkat atas dan memiliki ciri-ciri menekankan pada aspek psikomotor, dibanding dengan aspek kognitif dan afektif dibandingkan dengan pelajaran lain seperti matematika, fisika, sejarah atau pelajaran yang lain yang hanya menitikberatkan pada aspek kognitif. Perbedaan tersebut meliputi tujuan, media yang digunakan (Sukintaka, 2001: 3).

Tujuan pendidikan jasmani yang ingin dicapai bukan hanya untuk mengembangkan individu dari segi fisik saja, melainkan dari segi mental, sosial, emosional, dan intelektual yang dilakukan melalui gerak tubuh atau

melalui kegiatan jasmani. Selain itu pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis.

Secara umum tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum.

Secara khusus tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk:

1. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola, dan memberdayakan sumberdaya yang tersedia.
2. Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama.
3. Meningkatkan kompetisi yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai, (E. Mulyasa, 2006: 22).

Pendidikan jasmani terdapat beragam metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan beragam materi pendidikan jasmani termasuk olahraga permainan. Olahraga permainan itu sendiri terdiri dari permainan individu dan permainan beregu. Pembelajaran Pendidikan jasmani yang mengutamakan permainan beregu diantaranya adalah permainan sepakbola. Permainan sepakbola sangat cocok untuk para siswa di sekolah, karena gerak yang dilakukan pada permainan sepakbola dapat efektif guna merangsang pertumbuhan anak.

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di lapangan (*outdoor*) dan di dalam ruangan tertutup (*indoor*). Sepakbola berkembang dengan pesat di kalangan masyarakat, karena permainan ini dapat dimainkan oleh laki-laki dan perempuan; anak-anak, dewasa; dan orang tua (Sucipto, dkk. 2000: 7).

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang berbentuk permainan dan di dalamnya terdapat beberapa macam kemampuan dasar bermain sepakbola. Kemampuan dasar tersebut merupakan aspek mendasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain agar terampil bermain sepakbola. Dengan menguasai kemampuan dasar, maka pemain mampu memainkan bola dalam semua situasi permainan dan mudah dalam menerapkan teknik permainan, selain itu mampu menciptakan kerjasama yang kompak dan meningkatkan kualitas permainan sehingga akan menghasilkan kemenangan.

Peningkatan kecakapan permainan sepakbola, kemampuan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Keterampilan itu dapat juga dipahami sebagai indikator dari tingkat kemahiran atau penguasaan suatu hal yang memerlukan gerak tubuh (Rusli Lutan, 1988: 95).

Kemampuan dasar bermain sepakbola dapat dikembangkan melalui pembelajaran yang rutin. Agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal, dibutuhkan pula dukungan peningkatan pengetahuan serta bakat siswa dalam permainan sepakbola. Keterampilan dasar bermain sepakbola merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan dalam permainan sepakbola, untuk dapat menguasai berbagai macam teknik dalam permainan sepakbola maka perlu dilakukan latihan yang serius secara rutin. Yang dimaksudkan bentuk latihan, ialah kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai prestasi berolahraga yang setinggi-tingginya (Sukintaka, 1992: 82).

Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam, seperti (*stop ball*) menghentikan bola, (*shooting*) menendang bola ke gawang, (*passing*) mengumpan, (*heading*) menyundul bola, (*troow-in*) lemparan kedalam, (*tackling*) merampas, (*goal keeping*) menjaga gawang dan (*dribbling*) menggiring bola. Khusus dalam teknik (*dribbling*) menggiring bola pemain harus menguasai teknik tersebut dengan baik, karena teknik (*dribbling*) sangat berpengaruh terhadap permainan para pemain sepakbola (Sucipto, dkk. 2005: 17).

Di saat prestasi, mutu akademik, peringkat sekolah dan tingginya nilai standar kelulusan dalam ujian serta perubahan kurikulum yang terus terjadi membuat lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah lebih mengutamakan pembelajaran pada mata pelajaran ujian nasional. SMA Negeri 1 Sedayu setiap tahun menjaga prestasi akademik hingga sekarang, namun kualitas sekolah dalam bidang akademik tidak diimbangi dengan prestasi di luar sekolah

terutama prestasi olahraga sepakbola. SMA Negeri 1 Sedayu lebih menekankan pada mata pelajaran eksak sehingga mata pelajaran yang lain terutama pendidikan jasmani tidak menjadi prioritas. Oleh karena itu, prestasi siswa tidak mengalami peningkatan terutama dalam bidang olahraga sepakbola. Jika prestasi olahraga di luar sekolah dapat diraih dengan baik, sekolah dapat lebih dikenal secara luas karena memiliki banyak prestasi selain prestasi dalam mata pelajaran yang diujikan.

Perkembangan sepakbola di SMA Negeri 1 Sedayu kurang baik dan cenderung menurun setiap tahunnya. Akhir-akhir tahun ini SMA Negeri 1 Sedayu tidak begitu aktif dalam olahraga sepakbola. Hal ini dapat dilihat dengan tidak berpartisipasinya SMA Negeri 1 Sedayu dalam turnamen sepakbola. Padahal banyak siswa yang berprestasi di luar sekolah lewat klub sepakbola yang mereka ikuti. Perkembangan prestasi menurun karena kurangnya dukungan dari pihak sekolah untuk memajukan prestasi olahraga sepakbola melalui kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Sedayu seringkali guru menggunakan metode mengajar dengan demonstrasi, (*inclusive*) cakupan, bagian dan keseluruhan (*part and whole*), permainan (*game*), saling menilai antar teman (*reciprocal*), dan pengulang-ulangan gerak (*drill*). Guru menggunakan metode tersebut karena dianggap lebih mudah dan siswa dapat dengan baik menerima setiap materi yang disampaikan oleh guru olahraga.

Penggunaan metode-metode tersebut juga harus sesuai dengan urutan saat melakukan proses belajar mengajar di sekolah, diantaranya adalah metode

demonstrasi digunakan saat guru memberikan contoh dan memberikan penjelasan tentang masing-masing gerakan teknik pada siswa. Metode cakupan (*inclusive*) adalah metode pembelajaran yang tidak membedakan siswanya, jadi semua siswa mendapatkan materi yang sama. Metode bagian dan keseluruhan (*part and whole*) digunakan saat guru menerangkan tentang materi yang mudah ke yang sulit secara berurutan dari yang sederhana ke yang bervariasi. Metode permainan (*game*) adalah metode yang digunakan guru untuk menyatukan beberapa teknik yang telah diajarkan kepada siswa dengan peraturan yang dimodifikasi agar siswa dapat lebih paham tentang teknik yang telah disampaikan oleh guru. Saling menilai antar teman (*reciprocal*) yaitu metode dimana siswa mengoreksi antar teman, metode ini bukan untuk mencari kelemahan teman namun metode ini agar siswa dapat memahami antar teman tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. Pengulang-ulangan gerak (*drill*) metode mengajar dengan memberikan pelatihan keterampilan secara berulang kepada siswa, dan mengajarkan langsung tentang berbagai macam teknik dasar bermain bola. Metode ini digunakan untuk bertujuan membentuk kebiasaan atau pola yang otomatis tentang penguasaan teknik dasar.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, guru pendidikan jasmani dituntut kreatif dalam memainkan strategi pembelajaran. Di SMA Negeri 1 Sedayu kemauan dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani masih kurang. Masih banyak

siswa yang masih duduk-duduk di dalam dan di depan kelas pada saat jam pelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, banyak waktu yang terbuang sehingga materi yang disampaikan kurang optimal.

Faktor pendukung yang paling utama adalah sarana dan prasarana yang menunjang dalam kegiatan olahraga. Meskipun sebagian siswa dapat melakukan dan menguasai berbagai teknik keterampilan gerak dasar sepakbola, namun hal itu tidak menjadi motivasi bagi pengurus sekolah SMA Negeri 1 Sedayu untuk meningkatkan prestasi dibidang olahraga sepakbola. Di SMA Negeri 1 Sedayu memiliki sarana prasarana olah raga yang cukup lengkap. Hal itu dapat dilihat dari letak lapangan sepakbola yang strategis dengan sekolah, sehingga siswa tidak perlu berjalan jauh dari sekolah ke lapangan sepakbola. Selain itu dapat dilihat juga dari berbagai kelengkapan sarana olahraga yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Sedayu. Daftar sarana dan prasarana olahraga sepakbola di SMA Negeri 1 Sedayu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Daftar Sarana dan Prasarana Olahraga Sepakbola di SMA Negeri 1 Sedayu

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1	Lapangan sepakbola	1	Bagus	Milik kelurahan
2	Rajut gawang	-	-	-
3	Bola	4	Bagus	Milik sekolah
4	Gawang besar	2	Bagus	Milik kelurahan
5	Gawang mini	-	-	-
6	Cones	10	Bagus	Milik sekolah

Sumber : Guru Mata Pelajaran Penjasorkes Aris Haryanto S. Pd (2013)

Penyampaian teknik permainan sepakbola hanya diberikan pada saat pembelajaran sepakbola yang hanya mengalokasikan 2 kali pertemuan dalam satu semester yang setiap pertemuannya 2 X 45 menit. Untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menguasai teknik dasar sepakbola maka materi

pembelajaran yang di sampaikan meliputi teknik menggiring bola, mengumpan bola dan menghentikan bola secara efektif dan efisien, teknik-teknik lainnya yang digunakan dalam permainan sepakbola akan muncul dengan sendirinya sesuai keadaan yang dialami siswa saat melakukan permainan sepakbola. Siswa dapat melakukan teknik gerakan lain yang muncul walaupun tidak di ajarkan saat pembelajaran dengan baik karena siswa tersebut mengikuti klub atau sekolah sepakbola, ada 7 anak yang mengikuti klub sepakbola di daerah tempat tinggal siswa.

Harapan dari pembelajaran ini adalah siswa bisa mempraktekkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya., siswa dapat mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dengan ini secara tidak langsung bertolak belakang antara harapan dan kenyataan. Harapan yang selalu diinginkan adalah tercapainya penyampaian teknik yang baik dalam pembelajaran olahraga. Namun dalam kenyataan di sekolah, untuk mencapai teknik yang baik tidak disertai dengan penanganan yang baik karena keterbatasan waktu dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Hal pertama yang bisa dilakukan adalah mengukur sejauh mana siswa memiliki kemampuan dasar bermain sepakbola.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam mengenai tingkat keterampilan dasar *passing*

and stopping, dribbling dalam permainan sepakbola siswa Kelas X SMA N 1 Sedayu pada tahun ajaran 2012/2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor-faktor keterbatasan jam pertemuan, metode dan media pembelajaran yang mempengaruhi tingkat keterampilan dasar *passing and stopping, dribbling* dalam permainan sepakbola siswa Kelas X SMA N 1 Sedayu pada tahun ajaran 2012/2013.
2. Sejauh mana peran guru pendidikan jasmani dalam memberikan pembelajaran keterampilan dasar *passing and stopping, dribbling* dalam permainan sepakbola siswa Kelas X SMA N 1 Sedayu pada tahun ajaran 2012/2013.
3. Belum diketahuinya tingkat keterampilan dasar *passing and stopping, dribbling* dalam permainan sepakbola siswa Kelas X SMA N 1 Sedayu pada tahun ajaran 2012/2013.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dan mengingat terbatasnya kemampuan, waktu, dan biaya serta agar penelitian menjadi lebih fokus maka penelitian ini hanya dibatasi pada tinggi tingkat keterampilan dasar *passing and stopping, dribbling* dalam permainan sepakbola siswa Kelas X SMA N 1 Sedayu pada tahun ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan inti dari permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa baik Keterampilan Dasar *Passing and Stopping* Dalam Permainan Sepakbola Siswa Putra dan Putri Kelas X SMA N 1 Sedayu Pada Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Seberapa baik Keterampilan Dasar *Dribbling* Dalam Permainan Sepakbola Siswa Putra dan Putri Kelas X SMA N 1 Sedayu Pada Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui tingkat keterampilan dasar *passing, stopping* dalam permainan sepakbola siswa Kelas X SMA N 1 Sedayu pada tahun ajaran 2012/2013..
2. Mengetahui tingkat keterampilan dasar *Dribbling* dalam permainan sepakbola siswa Kelas X SMA N 1 Sedayu pada tahun ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan, yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan kajian dalam mengembangkan dan meningkatkan pendidikan jasmani disekolah

khususnya dalam usaha meningkatkan keterampilan bermain sepakbola siswa baru melalui pendidikan jasmani.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa sebagai acuan ntuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola.
- b. Bagi guru pendidikan jasmani sebagai pertimbangan dalam program pembelajaran dalam peningkatan keterampilan bermain sepakbola peserta didik.
- c. Bagi sekolah dapat sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program dalam usaha untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola peserta didik.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani

a. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berpikir, emosional, sosial dan moral, (Hari Amirullah R: 2008: 81)

Dalam suatu peristiwa pembelajaran terjadi dua kejadian secara bersamaan, yaitu pertama ada suatu pihak yang memberi dan pihak lain yang menerima. Oleh sebab itu, dalam peristiwa tersebut dapat dikatakan terjadi proses *interaksi edukatif*.

Winarno Surahman (1994: 16), menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan umumnya agar *interaksi edukatif* dapat berjalan dengan lancar, maka paling tidak harus ada komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Adanya tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Adanya materi atau bahan pelajaran yang menjadi isi kegiatan.
- 3) Adanya siswa yang menjadi subjek dan objek yang aktif mengalami.
- 4) Adanya guru yang melaksanakan kurikulum.
- 5) Adanya sarana dan prasarana yang menunjang terselenggaranya pembelajaran.

- 6) Adanya metode untuk mencapai tujuan.
- 7) Adanya situasi yang memungkinkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- 8) Adanya penilaian untuk mengetahui proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan.

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Melalui pendidikan jasmani yang teratur, terencana, terarah dan terbimbing diharapkan dapat dicapai sepakat tujuan yang meliputi pembentukan dan pembinaan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani intelektual emosional, social dan moralspiritual, (Husdarta, 2000: 72).

Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan seseorang sebagai perseorangan maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan dan pembentukan watak. Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah bertujuan membantu siswa dalam meningkatkan dan memperbiki derajat kesehatan dan kesegaran jasmani melalui pengertian, pengembangan sikap positif dan keterampilan gerak dasar serta sebagai aktifitas jasmani, (Kurikulum 2004 SMA, 2003: 2).

Berdasarkan definisi Pendidikan Jasmani di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani merupakan pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan serta menumbuhkan rasa

disiplin, tanggungjawab serta menumbuhkan mental yang kuat. Jika pembelajaran Pendidikan Jasmani direncanakan dengan cermat dan dilaksanakan dengan baik, maka dapat diharapkan bahwa pembelajaran sebagai tempat pencapaian tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan berhasil dengan baik.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Kurikulum Standar Kompetensi mata pelajaran Pendidikan jasmani SMA dan MA 2004 (Depdiknas, 2003: 6-7), disebutkan tujuan Pendidikan Jasmani sebagai berikut:

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam Pendidikan Jasmani.
- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial, dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama.
- 3) Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran Pendidikan Jasmani.
- 4) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktifitas jasmani.
- 5) Mengembangkan ketrampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan olahraga, aktifitas pengembangan, senam, aktifitas ritmik, akuatik (aktifitas air) dan pendidikan luar sekolah (*Outdoor education*).
- 6) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktifitas jasmani.
- 7) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- 8) Mengetahui dan memahami konsep aktifitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat.
- 9) Mampu mengisi waktu luang dengan aktifitas jasmani yang bersifat rekreatif.

Tujuan Pendidikan Jasmani sudah tercakup dalam pemaparan tersebut, yaitu memberikan memberikan kesempatan kepada anak untuk

mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi anak, baik dalam aspek fisik, mental, sosial, emosional dan moral. Singkatnya, Pendidikan Jasmani bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap anak setinggi-tingginya. Dalam bentuk bagan, secara sederhana tujuan Pendidikan Jasmani meliputi tiga ranah (domain) sebagai satu kesatuan, sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani
Sumber: Rusli Lutan (2000: 3-4)

Tujuan tersebut merupakan pedoman bagi guru Pendidikan Jasmani dalam melaksanakan tugasnya. Tujuan tersebut harus bisa dicapai melalui kegiatan belajar yang direncanakan secara matang, dengan berpedoman terhadap ilmu mendidik. Dengan demikian, hal terpenting yang harus disadari guru Pendidikan Jasmani adalah bahwa

dia harus menganggap dirinya sendiri sebagai pendidik, bukan sebagai pelatih atau sebagai pengatur kegiatan.

Menurut Rusli Lutan (2000: 8), untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani, faktor yang terpenting untuk mewujudkan pengajaran yang sukses adalah adanya perumusan tujuan, proses belajar mengajar, substansi tugas ajar, metode mengajar dan evaluasi. Pergaulan yang terjadi didalam adegan yang bersifat mendidik itu dimanfaatkan secara sengaja untuk menumbuhkan berbagai kesadaran emosional dan sosial anak. Dengan demikian anak akan berkembang secara menyeluruh yang akan mendukung tercapainya aneka kemampuan.

c. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan yang sudah siap dan mampu mengembangkannya dengan memperhatikan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 36:

1. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.
3. Kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP, (E. Mulyasa, 2006: 12).

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan mengacu pada tujuan umum pendidikan berikut:

1. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar-dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
2. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya, (E. Mulyasa, 2006: 13).

Secara umum tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum.

Secara khusus tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk:

1. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola, dan memberdayakan sumberdaya yang tersedia.
2. Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama.
3. Meningkatkan kompetisi yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai, (E. Mulyasa, 2006: 22).

Struktur kurikulum KTSP pada jenjang SMA Negeri 1 Sedayu tersusun sebagai berikut:

Tabel 2. Struktur Kurikulum KTSP SMA Negeri 1 Sedayu

Komponen	Alokasi Waktu	
	Semester 1	Semester 2
A. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama (2)	3 jam/minggu	3 jam/minggu
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2 jam/minggu	2 jam/minggu
3. Bahasa Indonesia	4 jam/minggu	4 jam/minggu
4. Bahasa Inggris	4 jam/minggu	4 jam/minggu
5. Matematika (4)	5 jam/minggu	5 jam/minggu
6. Fisika	2 jam/minggu	2 jam/minggu
7. Biologi	2 jam/minggu	2 jam/minggu
8. Kimia	2 jam/minggu	2 jam/minggu
9. Sejarah	1 jam/minggu	1 jam/minggu
10. Geografi(1)	2 jam/minggu	2 jam/minggu
11. Ekonomi(2)	3 jam/minggu	3 jam/minggu
12. Sosiologi	2 jam/minggu	2 jam/minggu
13. Seni Budaya	2 jam/minggu	2 jam/minggu
14. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2 jam/minggu	2 jam/minggu
15. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2 jam/minggu	2 jam/minggu
16. Bahasa Asing (Bahasa Jerman)	2 jam/minggu	2 jam/minggu
B. Muatan Lokal - Batik	2 jam/minggu	2 jam/minggu
C. Pengembangan Diri (BK) Ekstrakurikuler	2*) jam/minggu	2*) jam/minggu
Jumlah	42 jam/minggu	42 jam/minggu

Sumber : Kurikulum SMA Negeri 1 Sedayu Tahun 2012/2013

Materi pembelajaran yang di ajarkan di sekolah SMA Negeri 1 Sedayu khususnya kelas X pada pelajaran pendidikan jasmani adalah teknik dasar mengumpan, menahan dan menggiring bola berpasangan dan berkelompok dengan menggunakan kaki bagian dalam dengan koordinasi yang baik, kombinasi teknik dasar menendang, menahan dan menggiring bola berpasangan dan berkelompok, bermain sepakbola dengan peraturan yang dimodifikasi.

2. Pembinaan Sepakbola

a. Sejarah Sepakbola

Asal mula lahirnya olahraga sepakbola masih mengundang perdebatan. Beberapa dokumen seperti dijelaskan dalam buku Sepakbola karangan Sucipto, dkk. (2000: 1-5) menjelaskan bahwa sepakbola lahir sejak ribuan tahun yang lalu, sebagian lagi menjelaskan sepakbola berasal dari daratan Cina. Pada zaman pemerintah kaisar Cheng-Ti (32 s.b. Masehi) permainan yang menyerupai sepakbola sudah dikenal. Olahraga ini saat itu dikenal dengan sebutan "*tsu chu*". Dalam buku Kong-Fu Confucius salah satu dokumen militer tentara China, tertera gambar-gambar tentang irang bermain bola. Masyarakat Cina telah memainkan bola yang disebut *tsu chu*. *Tsu* sendiri artinya "kaki". sedangkan *chu*, berarti "bola dari kulit dan didalamnya berisi rumput". Permainan bola saat itu menggunakan bola yang terbuat dari kulit dan di dalamnya berisi rumput.

Versi sejarah kuno tentang sepakbola yang lain menurut Sucipto dkk, (2000: 1-3) menyatakan bahwa sepakbola berasal dari negeri Jepang, sejak abad ke-8, masyarakat di sana telah mengenal permainan bola. Masyarakat di sana menyebutnya dengan *Kemari*. Di Negara Mesir pada saat itu, masyarakat Mesir Kuno sudah mengenal permainan sepakbola, hal itu terbukti pada peninggalan-peninggalan mesir kuno dalam bentuk relief, hal ini tergambar orang-orang sedang bermain bola. Sisi sejarah yang lain adalah di Yunani Purba juga mengenal sebuah

permainan yang disebut Episkyros, tidak lain adalah permainan menggunakan bola yang dimainkan oleh pemuda-pemuda yang gemar bermain sepakbola.

Sejarah sepakbola modern dan telah mendapat pengakuan dari berbagai pihak, asal muasalnya dari Inggris, yang dimainkan di jalan-jalan raya dengan julukan *Street Games* pada tahun 1250. Karena *Street games* ini membahayakan, maka pada tahun 1389 raja Edward II melarang permainan sepakbola. Pada tahun 1590 permainan sepakbola boleh dimainkan kembali. Karena waktu itu belum ada peraturan maka permainan tersebut menjurus kasar, sehingga dijuluki *Rough-play*. Pada tahun 1815 permainan *Rough-play* tersebut dipindahkan tempat bermain di lapangan rumput.

Pada tanggal 26 Oktober 1863 didirikan badan resmi sepakbola dengan nama *The Football Association (FA)* di kota Cambridge Inggris. Pada tahun 1882 dibentuklah badan untuk pengembangan peraturan permainan sepakbola, yaitu *The International Football Association Board (IB)*. Di Inggris raya dibentuk perkumpulan-perkumpulan sepakbola, yaitu Skotlandia (1873), Wales (1876) dan Irlandia (1880). Ketiga Negara tersebut masuk sebagai anggota IB.

Atas inisiatif Guirin dari Prancis, pada tanggal 21 Mei 1905 dibentuk *Federation International The Football Association (FIFA)*. Tujuh Negara sponsor dan sekaligus sebagai anggota pertamanya adalah

Prancis, Belgia, Belanda, Denmark, Spanyol, Swedia dan Swiss. Ketua pertama adalah Guirin dari Prancis.

b. Hakikat Permainan Sepakbola

Sepakbola merupakan olahraga permainan yang pelaksanaannya dilakukan oleh 2 kesebelasan atau 2 tim. Sepakbola adalah olahraga yang sangat digemari dari berbagai kalangan dan umur di seluruh dunia. Menurut Luxbacher (2008: 2), Jumlah pemain yang bertanding setiap tim 11 orang termasuk penjaga gawang. Masing-masing tim mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan. Menurut Sucipto (2000: 7) mendefinisikan sepakbola merupakan permainan beregu yang terdiri dari 11 pemain, dan salah satunya adalah penjaga gawang. Di dalam permainan sepakbola, setiap pemain boleh memainkan bola dengan seluruh anggota badan kecuali dengan lengan atau tangan. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya, dengan kaki maupun tangannya selama posisi kiper masih di dalam kotak 16 besar. Sepakbola dimainkan di atas lapangan rata, berbentuk persegi panjang. Pada kedua garis batas lebar lapangan di tengah-tengahnya masing-masing didirikan sebuah gawang yang berhadapan. Dalam permainan digunakan sebuah bola yang bagian luarnya terbuat dari kulit. Masing-masing regu menempati separuh lapangan. Permainan dipimpin oleh seorang wasit tengah, dibantu 2 orang asisten wasit sebagai penjaga garis, wasit pengganti dan 1

pengawas pertandingan. Pelaksanaan permainan sepakbola dilakukan 2 babak selama 2 x 45 menit. Tujuan masing-masing kesebelasan adalah berusaha memasukkan bola ke dalam gawang lawan dan mencegah lawan memasukkan bola ke gawang.

Sepakbola merupakan olahraga permainan, untuk itu supaya dapat bermain dengan baik dan benar maka kemampuan dasar keterampilan bermain sepakbola harus diketahui, dimengerti dan dipelajari terlebih dahulu. Oleh karena itu seorang pemain harus menguasai kemampuan dasar keterampilan sepakbola yang meliputi: 1) Menendang bola (*kicking/passing*), 2) Menghentikan bola (*stoping*), 3) Menggiring bola (*dribbling*), 4) Menyundul bola (*heading*), 5) merampas bola (*tackling*), 6) Lemparan ke dalam (*throw-in*), 7) Menjaga gawang (*goal keeping*), (Sucipto, dkk, 2000: 17). Penerapan dan penguasaan kemampuan dasar tersebut merupakan salah satu landasan yang sangat penting agar dapat meningkatkan prestasi dalam bermain sepakbola.

Sasaran yang hendak dicapai dalam pembinaan ini ialah penguasaan gerak tubuh. Latihan dengan bola saja sudah banyak ragamnya. Ini akan nampak jika dilakukan latihan intensif dengan bola, di mana akan semakin menambah kegembiraan berlatih. Tidak ada cabang olahraga lain yang mendalami penguasaan teknik yang begitu banyak seperti sepakbola. Situasi yang dihadapi senantiasa berubah sedang lawan yang harus ditanggulangi mungkin seorang tapi bisa juga lebih.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing regu ada 11 pemain termasuk penjaga gawang. Setiap regu berusaha memasukkan dan menghalangi kemasukan bola ke gawang. Permainan sepakbola dimainkan dengan alokasi waktu 2x45 menit.

c. Teknik Dasar Bermain Sepakbola

1) Teknik Dasar Bermain Sepakbola Dengan Bola

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17-41), kemampuan dasar keterampilan sepakbola meliputi: a) Menendang bola (*kicking/passing*), b) Menghentikan bola (*stoping*), c) Menggiring bola (*dribbling*), d) Menyundul bola (*heading*), e) merampas bola (*tackling*), f) Lemparan ke dalam (*throw-in*), g) Menjaga gawang (*goal keeping*). Tujuh kemampuan dasar keterampilan sepakbola dapat dijelaskan sebagai berikut:

(a) Menendang (*Kicking*)

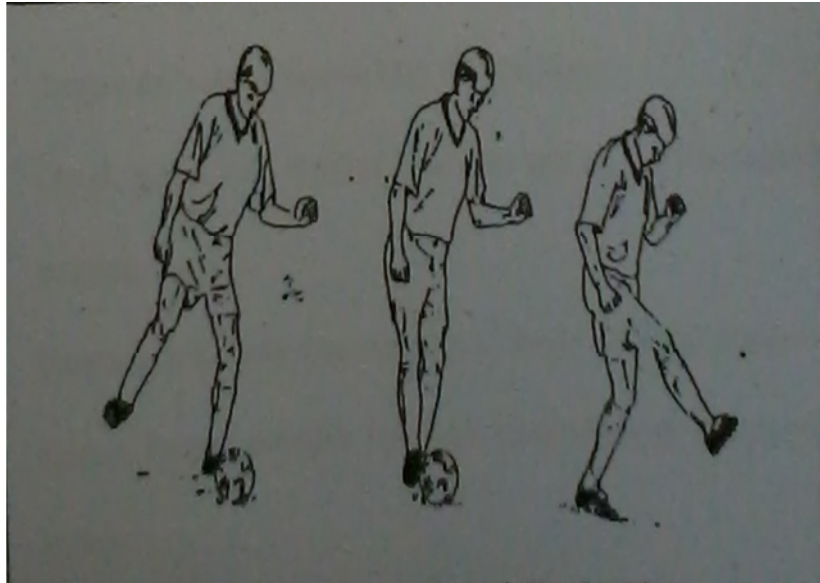
Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik, akan dapat bermain secara efisien. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*).

Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam (*inside*), kaki bagian luar (*outside*), punggung kaki (*instep*) dan punggung kaki bagian dalam (*inside of the instep*).

(1) Menendang dengan kaki bagian dalam

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17-18), pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*). Analisis gerak menendang dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- Badan menghadap ke sasaran di belakang bola
- Kaki tumpu berada di samping bola ± 15 cm, ujung jari kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk.
- Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat ditengah bola.
- Pergelangan kaki ditegangkan pada saat menendang bola.
- Gerak lanjut kaki tendang diangkat menghadap sasaran.
- Pandangan ditujukan ke bola dan mengikuti arah jalannya bola terhadap sasaran.
- Kedua lengan terbuka di samping lengan.
- Untuk lebih jelasnya lihat gambar di bawah ini:

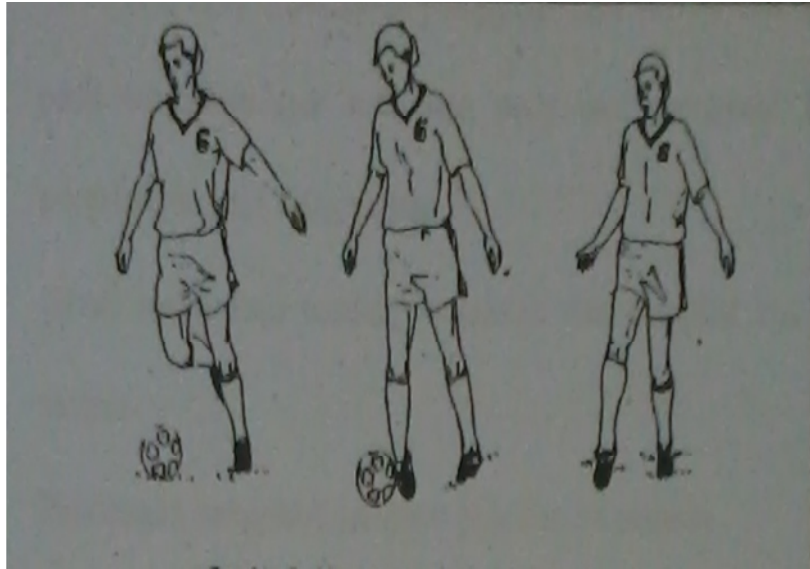


Gambar 2. Menendang Dengan Kaki Bagian Dalam
(Sucipto, dkk. 2000: 18)

(2) Menendang kaki dengan bagian luar

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 19), pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian luar digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*sort passing*). Analisis gerak menendang dengan kaki bagian luar adalah sebagai berikut:

- Posisi badan di belakang bola, kaki tumpu di samping belakang bola ± 25 cm, ujung kaki menghadap ke sasaran dan lutut sedikit ditekuk.
- Kaki tendang berada di belakang bola, dengan ujung kaki menghadap ke dalam.
- Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki bagian luar dan tepat pada tengah-tengah bola, pada saat perkenaan dengan bola pergelangan kaki ditegangkan.
- Gerakan lanjut kaki tendang diangkat serong $\pm 45^\circ$ menghadap sasaran.
- Pandangan ke bola dan mengikuti jalannya bola ke sasaran.
- Kedua lengan terbuka menjaga keseimbangan di samping badan.
- Untuk lebih jelasnya lihat gambar di bawah ini:



**Gambar 3. Menendang Dengan Kaki Bagian Luar
(Sucipto, dkk. 2000: 19)**

(3) Menendang dengan punggung kaki

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 20), pada umumnya menendang dengan punggung kaki digunakan untuk menembak ke gawang (*shooting at the goal*). Analisis gerak menendang dengan punggung kaki adalah sebagai berikut:

- Badan di belakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu di letakan di samping bola dengan ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk.
- Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke depan/sasaran.
- Kaki tendang tarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- Perkenaan kaki tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan.
- Gerak lanjut kaki tendang diarahkan dan diangkat ke arah sasaran.
- Pandangan mengikuti bola dan ke sasaran.
- Untuk lebih lanjut lihat gambar di bawah ini:



**Gambar 4. Menendang Dengan Punggung Kaki
(Sucipto, dkk. 2000: 20)**

(4) Menendang dengan punggung kaki bagian dalam

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 21), pada umumnya menendang dengan punggung kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak jauh (*long passing*). Analisis gerak menendang dengan punggung kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- Posisi badan berada di belakang bola, sedikit serong $\pm 40^\circ$ dari garis lurus bola. Kaki tumpu diletakan di samping belakang bola ± 30 cm dengan ujung kaki membuat sudut 40° dengan garis lurus bola.
- Kaki tendang berada di belakang bola dengan ujung kaki serong $\pm 40^\circ$ ke arah luar. Kaki tendang tarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola. Perkenaan kaki pada bola tepat dipunggung kaki bagian dalam dan tepat pada tengah bawah bola dan pada saat kaki mengenai bola, pergelangan kaki ditegangkan.
- Gerak lanjut kaki tendang diangkat dan diarahkan ke depan.
- Pandangan mengikuti jalannya bola ke sasaran.
- Lengan dibuka berada di samping badan sebagai keseimbangan.
- Untuk lebih jelasnya lihat gambar di bawah ini:



Gambar 5. Menendang dengan Punggung Kaki Bagian Dalam (Sucipto dkk, 2000: 21)

(b)Menghentikan Bola (*Stopping*)

Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuannya menghentikan bola untuk mengontrol bola. Dilihat dari perkenaan bagian badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha, dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki.

a) Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam

Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang datangnya menggelinding, bola pantul ke tanah, dan bola di udara sampai setinggi paha. Menurut Muhajir, (2007: 5), analisis gerak menendang dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- a) Posisi badan segaris dengan datangnya bola.
- b) Kaki tumpu mengarah pada bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- c) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan permukaan bagian dalam kaki dijulurkan ke depan segaris dengan datangnya bola.
- d) Bola menyentuh kaki persisi dibagian dalam/mata kaki.
- e) Kaki penghenti mengikuti arah bola.
- f) Kaki penghenti bersama bola berhenti dibawah badan.
- g) Pandangan mengikuti jalannya bola sampai bola berhenti.
- h) Kedua lengan di buka disamping badan menjaga keseimbangan.

b) Menghentikan bola dengan kaki bagian luar

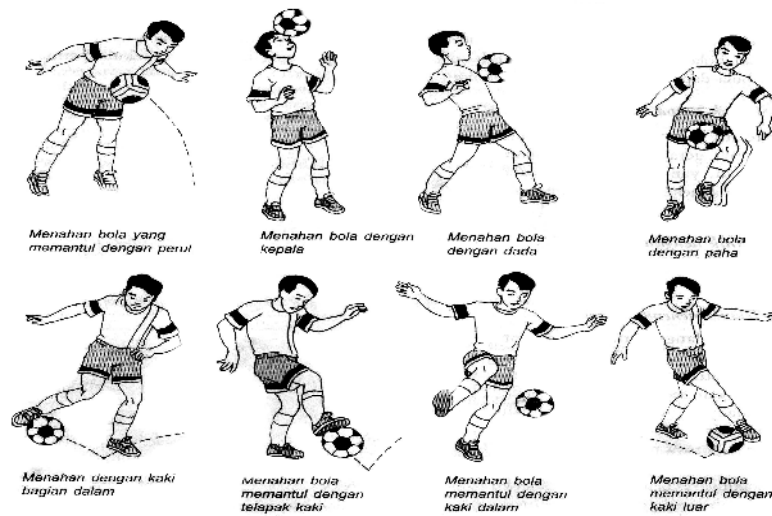
Menghentikan bola dengan kaki bagian luar pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang datangnya menggelinding, bola pantul ke tanah, dan bola di udara sampai setinggi paha. Menurut Muhajir, (2007: 5), analisis gerak menghentikan bola dengan kaki bagian luar adalah sebagai berikut:

- (a) posisi badan menghadap kedatangannya bola.
- (b) kaki tumpu berada di samping kurang lebih 30cm dari garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- (c) kaki penghenti diangkat sedikit dengan permukaan kaki bagian luar dijulurkan ke depan menjemput datangnya bola.
- (d) bola menyentuh kaki persis dipermukaan kaki bagian luar.
- (e) Kaki penghenti mengikuti arah bola.
- (f) Kaki penghenti bersama bola berhenti dibawah badan.
- (g) Pandangan mengikuti jalannya bola sampai bola berhenti.
- (h) Kedua lengan di buka di samping badan menjaga keseimbangan.

c) Menghentikan bola dengan punggung kaki. Menurut Muhajir, (2007: 6), analisis gerak menghentikan bola dengan punggung kaki adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan menghadap datangnya bola.

- (2) Kaki tumpu berada pada garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
 - (3) Kaki penghenti diangkat sedikit dan dijulurkan sedikit kedepan menjemput datangnya bola.
 - (4) Bola menyentuh kaki persis di punggung kaki.
- d) Menghentikan bola dengan telapak kaki. Menurut Muhajir, (2007: 6), analisis gerak menghentikan bola dengan telapak kaki adalah sebagai berikut:
- (1) Posisi badan lurus dengan arah datangnya bola.
 - (2) Kaki tumpu berada pada garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
 - (3) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan telapak kaki dijulurkan menghadap kesasaran.
 - (4) Pada saat bola masuk ke kaki, ujung kaki diturunkan sehingga bola berhenti di depan badan.
- e) Menghentikan bola dengan paha. Menurut Muhajir, (2007: 6), analisis gerak menghentikan bola dengan paha adalah sebagai berikut:
- (1) Posisi badan menghadap datangnya bola.
 - (2) Kaki tumpu berada pada garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
 - (3) Paha diangkat tegak lurus dengan badan ditekuk tegak lurus dengan paha.
 - (4) Bola mengenai paha tepat pada tengah-tengah paha antara lutut dan pangkal paha.
- f) Menghentikan bola dengan dada. Menurut Muhajir, (2007: 6), analisis gerak menghentikan bola dengan dada adalah sebagai berikut:
- (1) Posisi badan menghadap datangnya bola.
 - (2) Kedua kaki dibuka selebar bahu dengan kedua lutut sedikit ditekuk.
 - (3) Dada sedikit dibusungkan kedepan menghadap arah datangnya bola.
 - (4) Perkenaan bola pada dada tepat di tengah-tengah dada.



Gambar 6. Teknik Menghentikan/Menahan Bola
Sumber Buku: (Muhajir, 2007: 26)

c) Menggiring Bola (*Dribbling*)

Sepakbola modern dilakukan dengan keterampilan lari dan operan bola dilakukan dengan gerakan-gerakan yang sederhana, dengan kecepatan dan ketepatan. Menggiring bola diartikan dengan gerakan kaki menggunakan bagian kaki mendorong bola agar bergulir terus-menerus di atas tanah. Menggiring bola hanya dilakukan pada saat menguntungkan saja, yaitu bebas dari lawan. Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan (Sucipto, dkk. 2000: 28). Oleh karena itu bagian kaki yang digunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang digunakan untuk menendang bola. Menggiring bola bertujuan antara lain untuk mendekati jarak sasaran, melewati lawan dan menghambat permainan. Pemain dapat terkenal oleh karena memiliki kemampuan menggiring bola yang baik, seperti

Diego Armando Maradona dari Argentina. Prinsip teknik menggiring bola meliputi (Sukatamsi, 2001: 3.3) :

- a) Bola didalam penguasaan pemain, bola selalu dekat dengan kaki, badan pemain terletak diantara bola dan lawan, supaya lawan tidak mudah untuk merebut bola
- b) Di depan pemain terdapat daerah kosong, bebas dan lawan,
- c) Bola digiring dengan kaki kanan atau kaki kiri, mendorong bola ke depan, jadi bola didorong bukan ditendang, irama sentuhan kaki pada bola tidak mengubah irama langkah kaki,
- d) Pada waktu menggiring bola pandangan mata tidak boleh selalu pada bola saja, tetapi harus pula memperhatikan atau mengamati situasi sekitar dan lapangan atau posisi lawan maupun posisi kawan,
- e) Badan agak condong ke depan, gerakan tangan bebas seperti lari biasa.

Kegunaan teknik menggiring bola antara lain (Sukatamsi, 2001:

3.4) :

- a) Untuk melewati lawan,
- b) Untuk mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dengan tepat,
- c) Untuk menahan bola agar tetap dalam penguasaan, menyelamatkan bola apabila tidak terdapat kemungkinan atau kesempatan untuk dengan segera memberikan operan kepada teman.

Macam-macam cara menggiring bola (Sukatamsi, 2001: 3.5) :

- a) Menggiring bola dengan kura-kura bagian dalam :
 - (1) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi kaki dalam menendang bola dengan kura-kura kaki bagian dalam.
 - (2) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak diayunkan seperti teknik menendang bola, akan tetapi setiap langkah secara teratur menyentuh atau mendorong bola bergulir ke depan dan bola harus selalu dekat dengan kaki dengan demikian bola mudah dikuasai dan tidak mudah direbut oleh lawan.
 - (3) Pada saat menggiring bola lutut kedua kaki harus selalu sedikit ditekuk, dan pada waktu kaki menyentuh bola pandangan pada bola.

- (4) Kemudian melihat situasi di lapangan, melihat posisi lawan dan posisi teman.
- b) Menggiring bola dengan kura-kura kaki penuh :
 - (1) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi kaki dalam menendang bola dengan kura-kura penuh.
 - (2) Setiap langkah secara teratur dengan kura-kura kaki penuh kaki kanan atau kaki kiri mendorong bola bergulir ke depan dan bola harus selalu dekat dengan kaki.
 - (3) Pada saat menggiring bola kedua lutut selalu sedikit ditekuk, waktu kaki menyentuh bola pandangan pada bola, jangan melihat situasi lapangan, posisi lawan dan posisi teman.

Menggiring bola dengan kura-kura penuh ini, pemain dapat membawa bola dengan cepat. Dari teknik ini hanya digunakan apabila di depan pemain terdapat daerah kosong atau bebas dan lawan, sehingga jarak untuk menggiring bola cukup jauh.

- c) Menggiring bola dengan kura-kura kaki bagian luar (Sukatamsi, 2001: 3.6) :
 - (1) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi kaki dalam posisi menendang bola dengan kura-kura kaki bagian luar.
 - (2) Setiap langkah secara teratur dengan kura-kura kaki bagian luar kaki kanan atau kaki kiri mendorong bola bergulir ke depan. dan bola harus selalu dekat dengan kaki, sesuai dengan irama lari.
 - (3) Pada saat menggiring bola kedua lutut sedikit ditekuk, waktu kaki menyentuh bola pandangan pada bola dan selanjutnya melihat situasi lawan dan posisi teman.



Gambar 7. Teknik Menggiring Bola
Sumber Buku : Muhajir (2007: 26)

d) Menyundul Bola (*Heading*)

Menurut Sukatamsi (2001: 336), “menyundul bola adalah meneruskan bola dengan mempergunakan dahi yaitu daerah kepala di atas kening di bawah rambut”. Ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Sucipto, dkk. (2000: 32), “bahwa menyundul adalah memainkan bola dengan kepala”.

Prinsip-prinsip teknik menyundul bola (Sukatamsi, 2001: 31):

- a) Lari menjemput arah datangnya bola, pandangan mata tertuju ke arah bola,
- b) Otot-otot leher dikuatkan, dikeraskan dan difleksasi dagu ditarik rapat pada leher,
- c) Untuk menyundul bola digunakan dahi yaitu daerah kepala di atas kedua kening dibawah rambut kepala,
- d) badan ditarik ke belakang melengkung pada daerah pinggang, kemudian dengan gerakan seluruh tubuh yaitu kekuatan otot perut, kekuatan dorongan panggul dan kekuatan kedua lutut kaki bengkok diluruskan, badan diayunkan dan dihentakkan ke depan sehingga dahi dapat mengenai bola,
- e) Pada waktu menyundul bola mata tetap terbuka dan tidak boleh dipejamkan, dan selalu mengikuti arah datangnya bola dan mengikuti kemana bola diarahkan dan selanjutnya diikuti dengan gerak lanjutan untuk segera lari mencari posisi.

Macam-macam teknik menyundul bola:

a) Menyundul bola sambil berdiri.

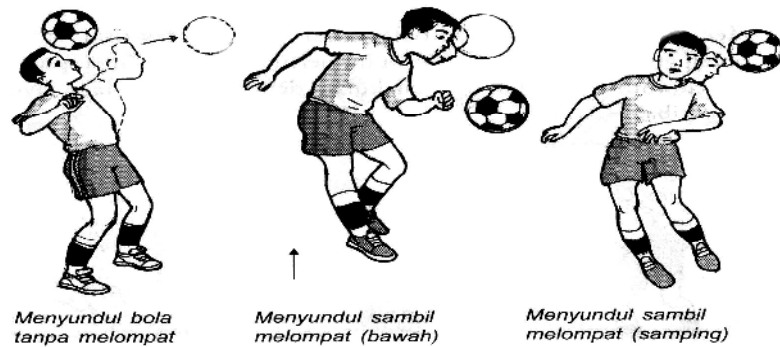
Pada umumnya dilakukan saat datangnya bola maksimal setinggi kepala. Analisis menyundul bola sambil berdiri adalah sebagai berikut (Sucipto, dkk. 2000: 32):

- (1) Posisi badan tegak, kedua kaki dibuka selebar bahu atau salah satu kaki maju ke depan dan menghadap sasaran. Kedua lutut sedikit ditekuk.
- (2) Lentingkan badan ke belakang, pandangan diarahkan ke datangnya bola, dan dagu merapat dengan leher.
- (3) Dengan gerakan bersamaan otot-otot perut, dorongan panggul.
- (4) Dan kedua lutut diluruskan, badan dilecutkan kedepan sehingga dahi mengenai bola.
- (5) Seluruh berat badan diikutsertakan ke depan, sehingga berat badan berada di depan dan menghadap ke sasaran.
- (6) Salah satu kaki maju ke depan sebagai gerak lanjutan.

b) Menyundul bola sambil meloncat.

Pada umumnya dilakukan ketika datangnya bola di luar jangkauan, baik secara vertikal maupun horizontal. Analisis menyundul bola sambil meloncat adalah sebagai berikut (Sucipto, dkk. 2000: 33):

- (1) Meloncat sesuai dengan datangnya bola.
- (2) Pada saat mencapai titik tertinggi, badan dilentingkan, otot-otot leher dikontraksikan, pandangan ke sasaran dan dagu merapat dengan leher.
- (3) Dengan gerak bersamaan otot-otot perut, dorongan panggul dan dorongan badan ke depan sehingga dahi mengenai bola.
- (4) Badan dicondongkan ke depan dan mendarat dengan kedua kaki secara eksplosif.



Gambar 8. Teknik Menyundul Bola
Sumber Buku : (Muhajir 2007: 28)

e) Merampas Bola (*Tackling*)

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 34), merampas bola merupakan upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan. Merampas bola dapat dilakukan sambil berdiri (*standing tackling*) dan sambil meluncur (*sliding tackling*).

(a) Merampas bola sambil berdiri

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 34), merampas bola sambil berdiri pada umumnya dilakukan jika bola masih dalam jangkauan kaki. Merampas bola sambil berdiri dapat dilakukan dari arah samping dan dari arah depan. Analisis teknik merampas bola sambil berdiri adalah sebagai berikut:

- Menempatkan diri sedekat mungkin dengan lawan yang sedang menguasai bola.
- Memperhatikan kaki dan gerak lawan.
- Letakkan kaki tumpu di samping depan kaki lawan yang menguasai bola dan kaki tumpu ditekuk bagian lututnya sedikit.
- Kaki yang digunakan untuk merampas bola diangkat sedikit ke belakang, kemudian ayunkan ke depan dan kenakan ke tengah-tengah bola.

- Dengan kaki bagian dalam/luar dan dengan menguatkan otot-otot kaki menahan bola dengan tekanan yang kuat.
- Apabila lawan berdiri dengan kaki rapat, maka cepat-cepat kaki yang merampas bola menekan dan menarik bola sehingga bola bergulir di atas kaki lawan kemudian bola segera dikuasai.
- Untuk lebih jelasnya lihat gambar di bawah ini:



Gambar 9. Merampas Bola Sambil Berdiri
(Sucipto, dkk. 2000: 35)

(b) Merampas bola sambil meluncur

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 35), merampas bola sambil meluncur pada umumnya dilakukan jika bola di luar jangkauan kaki. Merampas bola sambil meluncur dapat dilakukan dari arah samping dan arah depan. Analisis teknik merampas bola sambil meluncur adalah sebagai berikut:

- Lari mendekati bola yang dikuasai lawan sehingga memungkinkan untuk meluncur ke arah bola.
- Pada langkah terakhir kaki tumpu, lutut dibengkokkan dan titik berat badan direndahkan.

- Kaki yang lain meluncur ke arah bola dengan kaki bagian dalam atau telapak kaki bola didorong keluar penguasaan lawan.
- Dengan dibantu tangan, badan direbahkan.
- Untuk lebih jelasnya, lihat gambar di bawah ini:



Gambar 10. Merampas Bola Sambil Meluncur
(Sucipto, dkk. 2000: 35)

f) Lemparan Kedalam (*Throw-in*)

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 36), lemparan ke dalam merupakan satu-satunya teknik dalam permainan sepakbola yang dimainkan dengan lengan dari luar lapangan permainan. Selain mudah untuk memainkan bola, dari lemparan ke dalam *off-side* tidak berlaku. Lemparan ke dalam dapat dilakukan dengan atau tanpa awalan, baik dengan posisi kaki sejajar maupun salah satu kaki ke depan.

(a) Lemparan ke dalam tanpa awalan

Menurut Komarudin, M.A (2011: 66-67), lemparan ke dalam tanpa awalan dapat dilakukan manakala sasaran jaraknya dekat. Analisis teknik lemparan ke dalam sebagai berikut:

- Melakukan lemparan harus menggunakan kedua tangan untuk memegang bola.
- Kedua siku tangan menghadap kedepan.
- Kedua ibu jari saling bertemu.
- Kedua jari sejajar atau depan belakang dengan keduanya menapak pada tanah dan berada di luar garis samping saat akan melakukan maupun selama melakukan lemparan.
- Mata tetap dalam keadaan terbuka, dengan arah tubuh searah dengan sasaran yang akan dituju.
- Untuk lebih jelasnya lihat gambar di bawah ini:

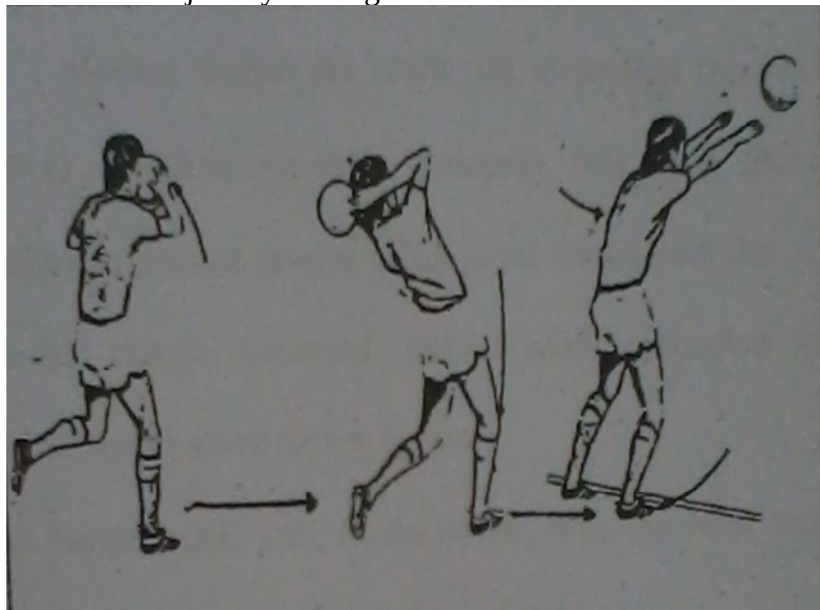


Gambar 11. Lemparan ke Dalam Tanpa Awalan
(Sucipto, dkk. 2000: 37)

(b) Lemparan ke dalam dengan awalan

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 37), lemparan ke dalam dengan awalan dapat dilakukan manakala sasaran jaraknya jauh. Analisis teknik lemparan ke dalam dengan awalan:

- Posisi badan tegak menghadap sasaran, bola dipegang di depan dada dengan jari-jari tangan dibuka seluas-luasnya, sehingga ujung jari telunjuk kiri dan kanan, ujung ibu jari kiri dan kanan bertemu di belakang bola.
- Lari atau jalan untuk mendapatkan momentum, sebelum batas lemparan tarik bola ke belakang kepala, badan dilentingkan.
- Waktu melemparkan bola kuatkan otot-otot perut, panggul, bahu dan kedua tangan diayunkan ke depan dan bahu dengan kedua lutut diluruskan dan badan dilecutkan ke depan.
- Untuk lebih jelasnya lihat gambar di bawah ini:



Gambar 12. Lemparan ke Dalam dengan Awalan
(Sucipto, dkk. 2000: 38)

g) Menjaga Gawang (*Goal Keeping*)

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 38), menjaga gawang merupakan pertahanan yang paling akhir dalam permainan sepakbola. Teknik menjaga gawang meliputi: menangkap bola,

melempar bola, menendang bola. Menangkap bola dapat dibedakan berdasarkan arah datangnya bola, ada yang datangnya bola masih dalam jangkauan penjaga gawang (tidak meloncat) dan ada yang diluar jangkauan penjaga gawang (harus dengan meloncat). Melempar bola dapat dibedakan berdasarkan jauh dekatnya sasaran. Menendang bola dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tendangan *volley* dan *half-volley*.

(a) Menangkap bola sambil berdiri

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 38), menangkap bola sambil berdiri dilakukan manakala datangnya bola masih dalam jangkauan penjaga gawang dalam posisi berdiri, baik dari arah vertikal maupun horisontal. Analisis teknik menangkap bola sambil berdiri adalah sebagai berikut:

- Berdiri tegak, kaki dibuka selebar bahu dan berat badan berada pada ujung-ujung kaki.
- Badan membungkuk sebatas pinggang dan kedua lutut sedikit ditekuk.
- Kedua tangan menggantung di depan dada dengan telapak tangan menghadap ke datangnya bola dan jari-jari tangan rileks.
- Jika bola datangnya bergulir di atas tanah, maka badan direndahkan dengan berlutut atau membungkukkan badan sehingga tangan ke bawah.
- Telapak tangan ditengadahkan ke bola dan tinggi rendahnya gerakan badan disesuaikan dengan datangnya bola.
- Setelah bola masuk ke telapak tangan, segera tarik dan dipeluk di depan dada untuk dilindungi.
- Untuk lebih jelasnya lihat gambar di bawah ini:



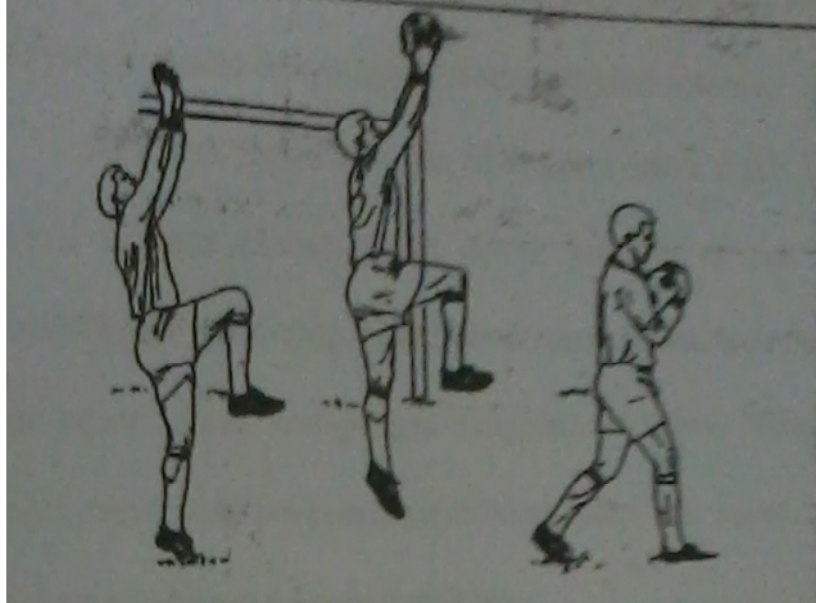
Gambar 13. Menangkap Bola Sambil Berdiri
(Sucipto, dkk. 2000: 39)

(b) Menangkap bola sambil meloncat

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 40), menangkap bola sambil meloncat dapat dilakukan manakal datangnya bola diluar jangkauan penjaga gawang dalam posisi berdiri, baik dari arah vertikal maupun horisontal. Analisis teknik menangkap bola sambil meloncat adalah sebagai berikut:

- Tangkapan bola diawali dengan lompatan sambil menjulurkan lengan dengan telapak tangan menghadap bola menyerupai mangkuk.
- Loncat dapat dilakukan ke arah kiri, kanan, depan dan ke atas sesuai dengan arah bola.
- Setelah bola masuk telapak tangan, segera tarik dan dipeluk ke dada.
- Untuk bola atas mendarat dengan kedua kaki secara eksplosif dan untuk bola-bola ke samping, ke depan menjatuhkan diri dengan punggung dan pinggul terlebih dahulu mengenai tanah serta kedua lutut ditekuk untuk membantu melindungi bola.

- Untuk bola-bola yang datangnya dari luar jangkauan kedua lengan, tetapi masih dalam jangkauan satu lengan, bola ditinju atau ditif untuk disalurkan keluar bidang gawang.
- Mengeluarkan bola dari bidang gawang dilakukan dengan pangkal telapak tangan atau bisa juga dengan kepalan tangan-tinju.
- Untuk lebih jelasnya lihat gambar di bawah ini:



Gambar 14. Menangkap Bola Sambil Meloncat
(Sucipto, dkk. 2000: 41)

2) Teknik Dasar Sepakbola Tanpa Bola

Menurut Komarudin (2005: 38), secara garis besar teknik dasar sepakbola terdiri dari 2 bagian besar, yaitu teknik tanpa bola (teknik badan) dan teknik dengan bola.

a. Teknik Badan (teknik tanpa bola)

Teknik badan adalah cara pemain menguasai gerak tubuhnya dalam permainan, dalam hal ini menyangkut cara lari, cara lompat, dan gerak tipu badan. Teknik dasar sepakbola tanpa bola dapat diuraikan sebagai berikut:

- (a) Cara berlari dalam permainan sepakbola mempunyai teknik tersendiri, yaitu lari dengan langkah-langkah pendek dan cepat. Lari dengan bagian depan telapak kaki memungkinkan hal itu. Dengan cara lari yang demikian langkah-langkah kaki akan lebih ringan, perubahan arah akan lebih mudah dilakukan, dan gerakan eksplosif hanya dapat dilakukan jika pemain siap dengan berat badan bertumpu pada telapak kaki berpijak di tanah (*flat*), akan menyulitkan untuk langkah pendek dan cepat, merubah arah atau untuk berhenti secara tiba-tiba. Akan lebih sulit lagi untuk melakukan gerakan eksplosif seperti yang di tuntut dalam permainan sepakbola.
- (b) Cara melompat dalam permainan sepakbola terutama bertujuan untuk menyundul bola. Dalam perebutan bola tinggi, pemain perlu melompat lebih tinggi dari lawannya dan juga dapat menentukan timing yang pas dalam melakukan lompatan agar dapat lebih dahulu menyundul bola dari pada lawan. Selain itu penting juga diperhatikan cara mendarat setelah melompat. Mendarat sebaiknya sedapat mungkin dilakukan dengan satu kaki, tujuannya agar begitu mendarat pemain dapat segera melakukan gerakan selanjutnya tanpa membuang masa.
- (c) Gerak tipu badan dapat dilakukan pemain dalam berusaha untuk melewati lawan, pemain dapat melakukan gerakan-gerakan yang tidak terduga dengan tubuhnya, baik dengan

gerakan kaki, badan, bahkan terkadang dengan gerakan kepala. Gerakan tipuan ini merupakan gerakan yang penuh dengan kejutan (*surprise*), sehingga gerakan berhenti secara tiba-tiba pun termasuk gerakan tipu badan. Prinsip dari gerakan tipu badan adalah semakin tidak terduga gerakan tersebut semakin baik.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penguasaan Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola

Setiap manusia pada umumnya dibekali kemampuan dasar berupa kemampuan gerak dasar dalam kehidupan sehari-hari kemampuan gerak sangat dibutuhkan baik untuk menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Untuk lebih menunjang setiap pekerjaan yang mempunyai karakteristik yang rumit kemampuan gerak harus di tingkatkan.

Menurut Rusli Lutan (1988: 95) keterampilan adalah sebagai satu perbuatan atau tugas dan lainnya sebagai sebuah indikator dan tingkat kemahiran. Menurut Yanuar Kiram (1992: 11) keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktivitas gerak yang harus dipelajari supaya mendapatkan bentuk gerakan yang benar.

Dengan demikian, keterampilan adalah suatu perbuatan atau tindakan yang memerlukan aktivitas gerak yang harus dipelajari sebagai sebuah indikator tingkat kemahiran untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Bila keterampilan yang ada pada anak tersebut diasah maka akan menjadikan anak tersebut menjadi terampil dalam menjalaninya.

Begitu juga dalam sepakbola, keterampilan dasar akan sangat berpengaruh terhadap kualitas permainan baik secara individu maupun kelompok. Dalam permainan sepak bola keterampilan dasar juga sangat penting. Seorang pemain sepakbola harus memiliki keterampilan dasar yang baik. Baik buruknya kemampuan dasar sepakbola seseorang dapat dilihat dari teknik-teknik dasar sepakbola yang dikuasainya.

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan sepakbola menurut (Mohammad Sajoto dalam Fathan Nurcahyo, 2011: 3-8) antara lain:

1. Latihan

Keberhasilan atau prestasi akan dapat diraih apabila latihan dilakukan secara rutin, terprogram dan sesuai dengan prinsip-prinsip latihan. Selain kemampuan teknik dasar yang harus dikuasai secara individu, kondisi fisik bagi pemain sepakbola juga menjadi masalah yang perlu mendapat perhatian khusus dari para pelatih untuk dibina, dilatih dan dikembangkan dengan baik. Jenis latihan yang sangat penting adalah latihan teknik, taktik, mental dan kematangan bertanding dalam pencapaian prestasi.

2. Kondisi fisik

Kondisi fisik merupakan satu kesatuan yang utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan, baik dalam pemeliharaan maupun upaya untuk meningkatkannya. Pemain sepakbola dalam bertahan maupun menyerang kadang-kadang harus

menghadapi benturan yang keras keras (*body contact*), ataupun harus bergerak, berlari dengan kecepatan penuh ataupun kelincahan/berkelit dalam menghindari lawan, sampai bergerak atau berhenti dengan tiba-tiba untuk menguasai dan memainkan bola (menendang, menggiring, menyundul, menangkap, melempar, dll). Pemain sepakbola diwajibkan memiliki kondisi fisik yang baik karena dituntut dapat bermain atau bertanding selama 2 babak (2x45 menit) terkadang jika pertandingan tersebut menggunakan system gugur juga harus menjalani babak tambahan waktu selama 2x15 menit.

Kondisi fisik merupakan unsur yang penting dan menjadi dasar dalam mengembangkan teknik, taktik, maupun strategi dalam bermain sepakbola. Adapun menurut pendapat Moch. Sajoto, terdapat 10 komponen kondisi fisik yaitu meliputi:

- a. Kekuatan (*strength*), adalah komponen kondisi fisik seseorang tentang kemampuannya dalam mempergunakan otot untuk menerima beban sewaktu bekerja.
- b. Daya tahan (*Endurance*)
Daya tahan (*endurance*) dibedakan menjadi dua golongan, yaitu
 - 1) Daya tahan otot setempat (*local endurance*) yaitu kemampuan seseorang dalam mempergunakan suatu kelompok ototnya untuk berkontraksi secara terus-menerus dalam waktu relatif cukup lama dengan beban tertentu.
 - 2) Daya tahan umum (*cardiorespiratory endurance*) yaitu kemampuan seseorang dalam mempergunakan sistem jantung, pernafasan dan peredaran darahnya secara efektif dan efisien dalam menjalankan kerja terus-menerus.
- c. Daya Ledak Otot (*Muscular Power*) adalah kemampuan seseorang untuk melakukan kekuatan maksimum dengan usaha yang dikerahkannya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Dalam hal ini dapat dikemukakan bahwa daya

ledak otot atau *power* = kekuatan atau *Force* X kecepatan atau *Velocity* ($P = F \times T$).

- d. Kecepatan (*Speed*) adalah kemampuan seseorang dalam melakukan gerakan berkesinambungan, dalam bentuk yang sama dan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.
- e. Kelentukan (*Flexibility*) adalah keefektifan seseorang dalam penyesuaian dirinya untuk melakukan segala aktivitas tubuh dengan penguluran seluasluasnya, terutama otot-otot, ligamen-ligamen di sekitar persendian.
- f. Keseimbangan (*Balance*) adalah kemampuan seseorang mengendalikan organ-organ syaraf ototnya selama melakukan gerak yang cepat dengan perubahan letak titik-titik berat badan yang cepat pula, baik dalam keadaan statis maupun dalam gerak dinamis.
- g. Koordinasi (*Coordination*) adalah kemampuan seseorang dalam mengintegrasikan gerakan yang berbeda ke dalam satu pola tunggal secara efektif.
- h. Kelincahan (*Agility*) adalah kemampuan seseorang dalam merubah arah, dalam posisi-posisi di arena tertentu. Seseorang yang mampu merubah satu posisi ke suatu posisi yang berbeda, dengan kecepatan tinggi dan kordinasi gerak yang baik, berarti kelincahannya cukup tinggi.
- i. Ketepatan (*Accuracy*) adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran.
- j. Reaksi (*Reaction*) adalah kemampuan seseorang untuk bertindak secepatnya dalam menanggapi rangsangan-rangsangan yang datang lewat indera, syaraf atau *feeling* lainnya.

3. Keluarga

Khususnya dukungan dari orangtua, adanya sikap orangtua yang *over protective* (perlindungan yang berlebihan/terlalu mengekang aktivitas anak) terhadap anaknya ketika berkreativitas (terutama aktivitas olahraga *body contact*).

4. Pelatih

Metode melatih dan program latihan yang diberikan oleh pelatih akan berpengaruh terhadap kondisi fisik yang dimiliki setiap

pemain, dan hendaknya pelatih juga harus memperhitungkan setiap kemampuan pemain yang dia miliki.

5. Pemain

Pemain adalah kunci dari segala rangkaian yang ada dalam permainan khususnya olahraga sepakbola. Hal ini pemain juga harus dituntut untuk bisa terus termotivasi, semangat dalam berlatih, menjaga dan meningkatkan fisik serta teknik yang dimilikinya dengan menambah porsi latihan di luar jadwal latihan dan mengatur gaya hidup serta pola makan yang bergizi.

Keterampilan dasar seharusnya dapat perhatian pada tingkat awal, dan pengajaran berlangsung berkesinambungan. Istilah keterampilan dapat dinyatakan untuk menggambarkan tingkat keahlian seseorang dalam melaksanakan tugas.

Menurut Yanuar Kiram (1992: 11) keterampilan adalah kegiatan yang memerlukan aktivitas gerak yang harus dipelajari agar mendapat gerakan yang benar. Menurut Anum Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 57) keterampilan gerak adalah kemampuan untuk melakukan gerak yang efektif dan efisien. Keterampilan gerak merupakan perwujudan dari kualitas koordinasi dan kontrol tubuh dalam melakukan gerakan berulang-ulang dengan kesadaran fikir akan benar tidaknya gerakan yang dilakukan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar adalah kemampuan yang menunjukan tingkat

kemahiran yang dimiliki seseorang dalam bermain sepakbola dan keberhasilan yang konsisten untuk mencapai suatu tujuan yang efektif dan efisien serta dapat dilakukan dengan baik tanpa menyusahkan diri sendiri dan tidak membuang-buang energi dalam tubuh yang ada. Karena semua tindakan yang dilakukan sudah dikuasai. Teknik ini akan sangat bermanfaat apabila dapat dikuasai dengan benar. Teknik-teknik dasar sepakbola tersebut meliputi: *passing, shooting, dribbling, trapping, juggling, throw-in, dan heading*.

3. Karakteristik Siswa SMA (Usia 16 sampai dengan Usia 18 Tahun)

Menurut Depdikbud (1994: 4) "Siswa SMA adalah peserta didik pada suatu pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan menengah yang mengutamakan memperluas pengetahuan dan meningkatkan ketrampilan siswa untuk melanjutkan kejenjang pendidikan tinggi". Dengan adanya pengetahuan dan keterampilan yang memadai maka siswa mendapatkan sesuatu yang sangat berharga untuk bekal yang akan datang. Diharapkan di era globalisasi saat ini siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sehingga dapat menjadi generasi penerus bangsa yang berprestasi.

Menurut Sukintaka (1992: 45-46) karakteristik pelajar SMA adalah sebagai berikut:

a. Psikis (mental)

- 1) Mental menjadi stabil dan matang
- 2) Banyak memikirkan dirinya sendiri
- 3) Membutuhkan banyaknya pengalaman dari berbagai segi

4) Sangat senang terhadap hal-hal yang ideal dan senang sekali bila memutuskan masalah-masalah sebagai berikut:

- Pendidikan
- Pekerjaan
- Perkawinan
- Peristiwa dunia dan politik
- kepercayaan

b. Sosial

- 1) Lebih lepas
- 2) Sadar dan peka terhadap masalah perkembangan sosial
- 3) Berusaha lepas dari lingkungan orang dewasa atau pendidik
- 4) Senang kepada kebebasan diri dan berpetualang
- 5) Sadar untuk berpenampilan dengan baik dan secara rapi serta baik

c. Jasmani

- 1) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang
- 2) Mampu menggunakan energy dengan baik
- 3) Anak putri proporsi tubuhnya masih menjadi baik

d. Perkembangan Motorik

Anak telah mencapai pertumbuhan dan perkembangan menjelang masa dewasanya, keadaan tubuh makin lebih kuat dan lebih baik. Maka kemampuan motorik dan keadaan psikisnya juga telah siap menerima latihan peningkatan ketrampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi.

Kita harus menyadari, bahwa pertumbuhan sendiri menimbulkan situasi-situasi tertentu yang menimbulkan problem tingkah laku. Anak-anak khususnya remaja yang tingkat pertumbuhannya cepat, lambat, atau tidak teratur sering menimbulkan problem-problem pengajaran.

Menurut Sri Rumini (1995: 38), adapun karakteristik yang tercermin dalam tingkah lakunya:

- 1) Tercermin dalam keadaan perasaan dalam emosi. Keadaan perasaan dan emosinya sangat peka sehingga tidak stabil.
- 2) Keadaan mental, kemampuan mental khususnya kemampuan pikirannya mulai sempurna atau kritis dapat melakukan abstraksi.
- 3) Keadaan kemauan, kemauan atau keinginan mengetahui berbagai hal dengan jalan jalan mencoba segala hal yang dilakukan oleh orang dewasa.
- 4) Keadaan moral, dorongan sex sudah cenderung memperoleh pemuasan sehingga mulai berani menunjukkan sikap-sikap agar menarik perhatian (*sex appeal*).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan orang lain yang hampir sama dengan penelitian yang akan saya lakukan. Penelitian ini dapat di manfaatkan sebagai bahan acuan peneliti serta dapat dimanfaatkan sebagai penguat kajian teori yang sudah ada.

Adapun beberapa penelitian yang telah dilakukan yang memiliki kaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Ady Wardoyo (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “ Keterampilan dasar sepakbola Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 4 Klaten tahun ajaran 2009/2010” (Skripsi, tidak diterbitkan, UNY: Yogyakarta). Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* (pengambilan sampel secara acak). Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterampilan dasar bermain sepakbola dari Nurhasan. Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa kelas X SMK Muhammadiyah 4 Klaten Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2009/2010 adalah kategori kurang sekali 4 siswa (10%), kategori kurang 6 siswa (15%), kategori sedang 19 siswa (47,5%), kategori baik 7 siswa (17,5%), dan kategori baik sekali 4 siswa (10%). Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa keterampilan dasarb sepakbola siswa kelas X SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010 dalam kategori sedang.
2. Arief Kurniawan (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas X SMK Muhammadiyah 3 Wates Tahun Ajaran 2009/2010” (Skripsi, tidak diterbitkan, UNY: Yogyakarta). Metode yang digunakan adalah tes dan pengukuran. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes kecakapan bermain sepakbola dari Nurhasan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Adapun hasil penelitian menunjukkan

bahwa hasil penelitian dari 48 siswa yang mengikuti tes kemampuan dasar bermain sepakbola memiliki kemampuan sepak dan tahan bola sebagai berikut 3 siswa (6,25%) kategori baik sekali, 14 siswa (29,17%) kategori baik, 13 siswa (27,08%) kategori cukup, 16 siswa (33,33%) kategori kurang dan 2 siswa (4,17%) kategori kurang sekali. Hasil untuk kemampuan memainkan bola dengan kepala sebagai berikut 3 siswa (6,25%) kategori baik sekali, 14 siswa (29,17%) kategori baik, 13 siswa (27,08%) kategori cukup, 15 siswa (31,25%) kategori kurang dan 3 siswa (6,25%) kategori kurang sekali. Hasil untuk kemampuan menggiring bola adalah 1 siswa (2,08%) kategori baik sekali, 15 siswa (31,25%) kategori baik, 16 siswa (33,33%) kategori cukup, 14 siswa (29,17%) kategori kurang dan 2 siswa (4,17%) kategori kurang sekali dan hasil dari kemampuan menembak bola adalah 5 siswa (10,42%) kategori baik sekali, 11 siswa (22,92%) kategori baik, 14 siswa (29,17%) kategori cukup, 16 siswa (33,33%) kategori kurang dan 2 siswa (4,17%) kategori kurang sekali.

C. Kerangka Berpikir

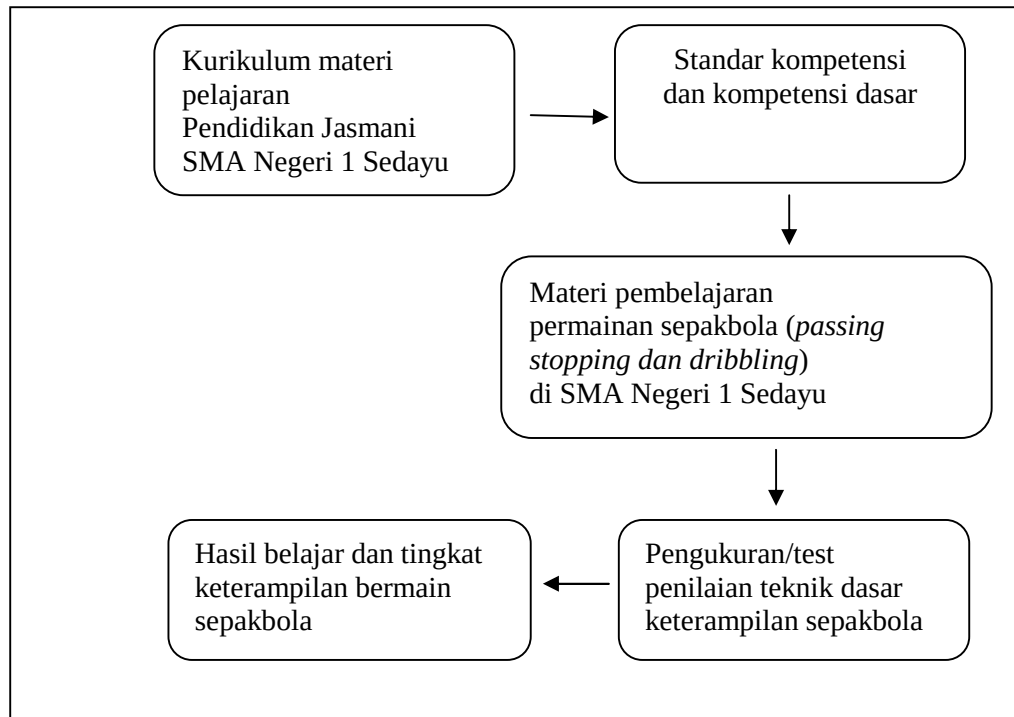
Sepakbola adalah permainan tim yang memainkan dan memperebutkan bola diantara para pemain dengan tujuan dapat memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. Pemenang adalah tim (regu) yang memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dari kemasukan bola di gawang sendiri.

Kurikulum 2006 (KTSP) permainan sepakbola merupakan salah satu bagian pokok yang wajib diajarkan di sekolah. Materi permainan sepakbola di

SMA diajarkan di kelas X, XI, XII. Materi permainan sepakbola tersebut merupakan pokok-pokok bahan ajaran yang harus diajarkan. Materi pembelajaran sepakbola yang diajarkan di kelas X SMA Negeri 1 Sedayu adalah mengoper bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*) dan menghentikan bola (*stopping*).

Keterampilan dalam bermain sepakbola sangatlah penting, baik keterampilan individu maupun keterampilan dalam bekerja sama antar pemain satu tim. Dalam penilaian pembelajaran keterampilan sepakbola yang diutamakan adalah keterampilan psikomotor siswa, yaitu siswa mampu melakukan teknik dasar sepakbola. Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan dan ketepatan melakukan gerakan. Berdasarkan materi yang disampaikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani terutama tentang pembelajaran teknik dasar sepakbola dapat diketahui tingkat keterampilan dasar siswa telah menguasai dengan baik. Semua siswa diharapkan setelah mendapatkan materi tentang keterampilan dasar bermain sepakbola dapat memahami dan mempraktekkan dalam permainan sepakbola sehingga bisa bermain dengan baik.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini:



Gambar 15. Alur Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengukur secara cermat fenomena-fenomena masyarakat (sosial) tertentu menurut Iqbal Hasan (1996: 243). Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran untuk pengumpulan datanya. Menurut Sugiyono (2009: 6) metode survei adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sesuai dengan desain penelitian tersebut, maka variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan dasar bermain sepakbola. keterampilan adalah suatu perbuatan atau tindakan yang memerlukan aktivitas gerak yang harus dipelajari sebagai sebuah indikator tingkat kemahiran untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: keterampilan dasar sepakbola adalah suatu perbuatan atau tindakan yang memerlukan aktivitas gerak yang harus dipelajari sebagai sebuah indikator tingkat kemahiran untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam permainan sepakbola yang diukur dengan tes keterampilan gerak dasar

bermain sepakbola menurut Nurhasan (2001: 157) yang meliputi: (1) Tes sepak dan tahan bola (*passing dan stopping*) yaitu jumlah menyepak dan menendang bola dalam waktu 30 detik. (2) Tes menggiring bola (*dribbling*) yaitu jumlah waktu tercepat yang di tempuh saat menggiring bola melewati beberapa rintangan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 80) populasi didefinisikan sebagai suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupu subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang akan dipelajari serta ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu yang berjumlah 293 siswa.

Tabel 3. Daftar Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sedayu

No	Kelas	Siswa		Total
		Putra	Putri	
1	X. 1	14	18	32
2	X. 2	14	18	32
3	X. 3	14	18	32
4	X. 4	15	18	33
5	X. 5	13	20	33
6	X. 6	12	21	33
7	X. 7	12	20	32
8	X. 8	13	20	33
9	X. 9	13	20	33
Total		120	173	293

Sumber: Guru Mata Pelajaran Penjasorkes Aris Haryanto S. Pd (2013)

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) “Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan Sugiyono (2009: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Berdasarkan dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil oleh peneliti. Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi yang berjumlah 136 dan terdiri dari berbagai kelas maka teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate random sampling*. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009: 82) mengatakan bahwa “teknik *proportionate random sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen berstrata secara proporsional”.

Dalam menentukan jumlah anggota sampel dalam penelitian ini subjek diambil dari hasil undian. Subjek penelitian ditentukan dengan cara mengambil beberapa sampel berdasarkan undian yang dikategorisasikan berdasarkan nomer absen siswa antara ganjil dan genap. Data penelitian diambil pada saat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Tabel 4. Jumlah Sampel Dalam Penelitian

No	Kelas	Hasil Pengundian	Jumlah
1	X. 1	Genap	13
2	X. 2	Ganjil	17
3	X. 3	Genap	15
4	X. 4	Ganjil	15
5	X. 5	Ganjil	16
6	X. 6	Genap	14
7	X. 7	Genap	15
8	X. 8	Genap	17
9	X. 9	Genap	14
Jumlah total			136

Sumber : Guru Mata Pelajaran Penjasorkes Aris Haryanto S.Pd

(2013)

D. Instrumen Penelitian

Adapun tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar keterampilan bermain sepakbola menurut Nurhasan (2001: 130) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tes sepak dan Tahan Bola (*Passing* dan *Stopping*)

Tujuan: mengukur keterampilan menyepak dan menahan bola.

Alat yang digunakan: bola, *stop watch*, tembok, dan *cone*.

Petunjuk Pelaksanaan:

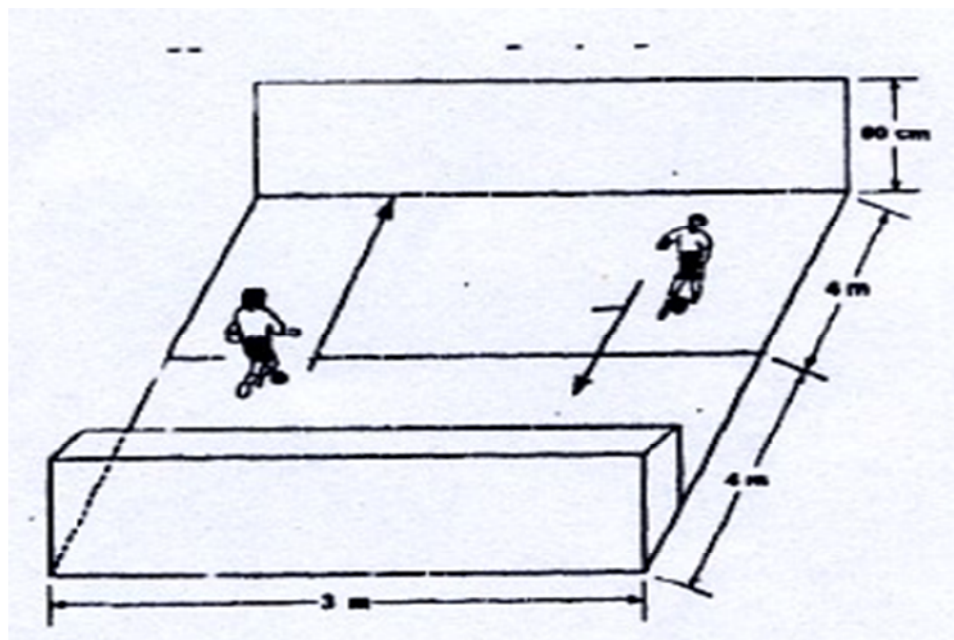
- a. *Testee* berdiri dibelakang garis tembak yang berjarak 4 meter dari sasaran atau dengan papan dengan posisi kaki kanan atau kaki kiri siap menembak sesuai dengan kebiasaan pemain.

- b. Pada aba-aba "ya", testi mulai menyepak bola ke sasaran, pantulannya ditahan kembali dengan kaki dibelakang garis tembak.
- c. Lakukan tugas ini secara bergantian dengan kaki kiri dan kanan selama 30 detik.
- d. Apabila bola keluar dari daerah sepak, maka testi mesti menggunakan bola cadangan yang telah disediakan.
- e. Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila: (1) Bola ditahan atau disepak di depan garis sepak pada setiap kali tugas menyepak bola, dan (2) Bola ditahan dan disepak hanya dengan satu kaki saja.

Skor:

Jumlah menyepak dan menahan bola secara sah selama 30 detik.

Hitungan 1, diperoleh dari satu kali kegiatan menendang dan menahan bola.



Gambar 16. Diagram Lapangan Tes Sepak Tahan Bola
Sumber: Nurhasan (2001: 57-58)

2. Tes Menggiring Bola (*Dribbling*)

Tujuan: Mengukur keterampilan menggiring bola dengan kaki secara cepat disertai perubahan arah.

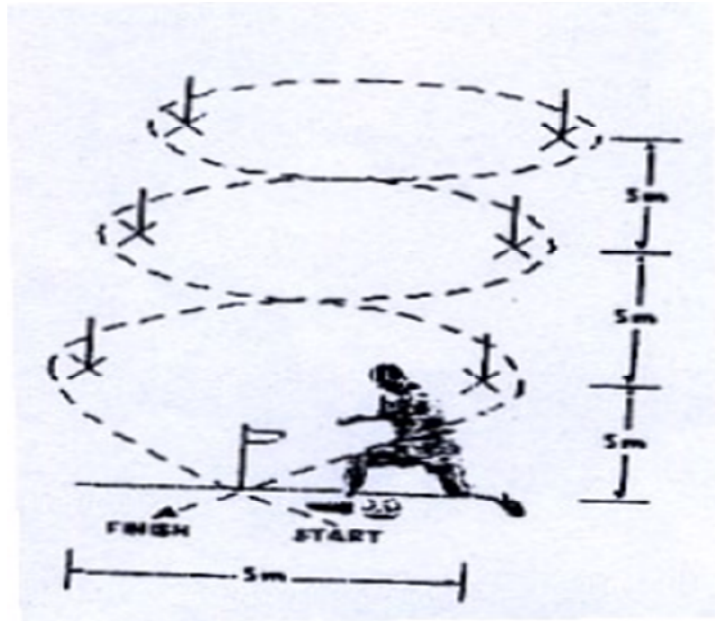
Alat yang digunakan: bola, *stop watch*, dan *cone*

Petunjuk pelaksanaan:

- a. Pada aba-aba "siap". Testi berdiri di belakang garis start dengan bola dalam penguasaan kakinya.
- b. Pada aba-aba "ya", *testee* mulai menggiring bola ke arah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai melewati garis finish.
- c. Bila arah salah dalam menggiring bola harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki di tempat kesalahan terjadi dan selama itu pula *stop watch* tetap berjalan.
- d. Bola digiring oleh kaki kanan dan kaki kiri secara bergantian, atau paling tidak salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan.
- e. Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila: (1) *Testee* menggiring bola hanya dengan menggunakan satu kaki saja, (2) *Testee* menggiring bola tidak sesuai dengan arah panah, (3) *Testee* menggunakan anggota badan lainnya selain kaki, untuk menggiring bola.

Skor:

Waktu yang ditempuh oleh *testee* mulai dari aba-aba "ya" sampai ia melewati garis *finish*. Waktu dicatat sampai sepersepuluh detik.



Gambar 17. Diagram Lapangan Tes Menggiring Bola
Sumber: Nurhasan (2001: 60-61)

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data ini dilakukan pada tanggal/bulan/tahun sampai tanggal/bulan/tahun, dilaksanakan pada pukul 07.00 WIB – selesai di Stadion Hibrida Panggang, Argomulyo, Sedayu, Bantul. Saat pengumpulan data testi dibantu oleh lima teman yang bertugas sebagai pencatat dan pengatur waktu (*timer*) sedangkan testi dan teman yang satu sebagai penghitung. Dalam pengambilan data ini testi melakukan tes secara berurutan dari tes pertama yaitu tes *passing* dan *stopping*, kemudian dilanjutkan tes kedua yaitu tes *dribbling*. Sebelum pengambilan data dilakukan penjelasan tentang pelaksanaan tes, selanjutnya testi memberikan contoh praktek kemudian dilanjutkan pengambilan data sesuai dengan urutan presensi kelas. Setelah kelas pertama selesai di lanjutkan kelas yang berikutnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 234), secara garis besar pekerjaan analisis meliputi tiga langkah yaitu: 1) persiapan; 2) Tabulasi; 3) statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu.

Adapun rumus presentase yang digunakan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi
N = Jumlah responden
P = Persentase yang dicari

Sumber: Anas Sudijono (2010: 43)

Menggambarakan seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu., maka data yang sudah terkumpul dalam satuan point dan detik, diubah menjadi skor T. Data dalam satuan point menggunakan rumus:

$$T - Score = 50 + 10 \left(\frac{X - M_x}{SD_x} \right) \text{ (Untuk Point)}$$

Sedangkan data dalam satuan detik menggunakan rumus :

$$T - Score = 50 + 10 \left(\frac{M_x - X}{SD_x} \right) \text{ (Untuk Waktu)}$$

Keterangan:

T-score = nilai tes standar
X = data mentah
M_x = rata-rata nilai
SD_x = standar deviasi angka kasar

Sumber: Ngalim Purwanto (1992: 106)

Terdiri dari 2 item tes yang telah diubah ke dalam skor T kemudian dijumlahkan untuk menyusun standar tingkat keterampilan dasar sepakbola yang digolongkan menjadi 5 kategori yaitu kurang sekali, kurang, cukup, baik dan baik sekali. Untuk memperoleh skor-skor yang standart penulis menggunakan perhitungan *T-score*. Fungsi dari *T-score* adalah menyetarakan dari beberapa jenis skor yang berbeda satuan ukurannya atau bobot skornya, menjadi skor yang baku atau skor standart.

Selanjutnya, berdasarkan hasil tes di atas kemudian dilakukan penilaian menggunakan norma penilaian. Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai siswa. Selanjutnya hasil tersebut diubah menjadi nilai dengan mengkonsultasikan data dari tiap-tiap item tes yang telah dicapai siswa dengan kategori yang sudah ditentukan, pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Baik Sekali	: $M + 1,5 SD \leq X$
Baik	: $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
Cukup	: $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
Kurang	: $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
Kurang Sekali	: $X < M - 1,5 SD$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Rata-rata Hitung

SD = Standar Deviasi

Sumber : Anas Sudijono (2009: 453)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Tingkat Keterampilan *passing stopping* dan *dribbling* Dalam Permainan Sepakbola Siswa Kelas X SMA N 1 SEDAYU Pada Tahun Ajaran 2012/2013”, ini dilaksanakan di SMA N 1 Sedayu yang beralamat di Jalan Kemusuk Argomulyo Sedayu Bantul. Adapun pengambilan data dilakukan di Stadion Hibrida. Jarak Stadion dengan sekolah kira-kira 5 meter dari kompleks SMA N 1 Sedayu.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang keterampilan *passing* dan *stopping* dan *dribbling* dalam permainan sepakbola siswa kelas X SMA N 1 SEDAYU pada tahun ajaran 2012/2013. Jumlah keseluruhan siswa kelas X di SMA N 1 Sedayu berjumlah 231 siswa dari kelas X.1 berjumlah 33 siswa, kelas X.2 berjumlah 32, kelas X.3 berjumlah 36 siswa, kelas X.4 berjumlah 33, kelas X.5 berjumlah 33 siswa, kelas X.6 berjumlah 33, kelas X.7 berjumlah 33 siswa, kelas X.8 berjumlah 33siswa, dan dari kelas X.9 berjumlah 33 siswa. Pada saat pengambilan data menggunakan sistem undian ganjil genap, siswa yang di ambil hanya setengahnya dari jumlah keseluruhan yaitu berjumlah 136 siswa dari 231 siswa yang terdaftar dalam presensi kelas.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan September tahun 2013. Pengambilan penelitian ini dilakukan pada hari Senin - Sabtu , tanggal 14 - 19 Januari 2013 dengan melakukan test *passing*, *stopping* dan *dribbling*. Pengambilan data dimaulai dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB. Pelaksanaan pengambilan data di dalam Stadion Hibrida dibantu oleh 2 petugas, yaitu Fitri Prasetyo dan Feri Budi Setyawan.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu. Tingkat ketrampilan dasar bermain sepakbola ini meliputi *passing*, *stopping* dan *dribbling*. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing ketrampilan dasar bermain sepakbola siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskripsi ini akan menjelaskan mengenai deskripsi data penelitian yang terdiri dari nilai minimum, maksimum, rerata, median, modus, dan standar deviasi dari masing-masing kelompok ketrampilan dasar bermain sepakbola siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu. Ketrampilan dasar bermain sepakbola berdasarkan jenis kelamin yaitu siswa putra dan siswa putri. Berikut adalah hasil statistik deskriptif dari masing-masing tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra dan siswa putri.

a. **Statistik Deskripsi Keterampilan Dasar *Passing Stopping dan Dribbling* Sepak Bola Siswa Putra**

Hasil statistik deskripsi ketrampilan dasar bermain sepakbola siswa putra Kelas X SMA Negeri 1 Sedayu adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Statistik Deskriptif Keterampilan Dasar *Passing Stopping dan Dribbling* Sepakbola Siswa Putra Kelas X SMA Negeri 1 Sedayu

No	Statistik	<i>Passing & Stopping</i>	<i>Dribbling</i>
1.	<i>Rerata</i>	7,15	20,25
2.	<i>Median</i>	7,00	20,29
3.	<i>Modus</i>	7,00	20,29
4.	Standar Deviasi	2,27	2,76
5.	Minimum	1,00	12,73
6.	Maksimum	12,00	27,78

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa pada keterampilan *passing and stopping* siswa putra diperoleh rerata sebesar 7,15; dengan *median* 7, *modus* 7 dan standar deviasi 2,27. Poin minimum yang diperoleh siswa sebesar 1 poin dan poin maksimum 12 poin.

Pada keterampilan *dribbling* siswa putra diperoleh rerata waktu yang dibutuhkan siswa untuk *dribbling* sebesar 20,25; dengan median 20,29; modus 20,29 dan standar deviasi 2,76. Waktu minimum yang diperoleh siswa sebesar 12,73 dan waktu maksimum sebesar 27,78.

b. Statistik Deskripsi Keterampilan Dasar *Passing Stopping dan Dribbling* Sepakbola Siswi Putri

Hasil statistik deskripsi ketrampilan dasar bermain sepakbola siswa putri Kelas X SMA Negeri 1 Sedayu adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Statistik Deskriptif Keterampilan Dasar *Passing Stopping dan Dribbling* Sepakbola Siswa Putri Kelas X SMA Negeri 1 Sedayu

No	Statistik	<i>Passing & Stopping</i>	<i>Dribbling</i>
1.	<i>Rerata</i>	3,87	27,30
2.	<i>Median</i>	3,00	27,85
3.	<i>Modus</i>	3,00	27,66
4.	Standar Deviasi	2,25	3,08
5.	Minimum	1,00	17,97
6.	Maksimum	12,00	34,84

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa pada keterampilan *passing and stopping* siswa putri diperoleh *rerata* sebesar 3,87; dengan *median* 3, *modus* 3 dan standar deviasi 2,25. Poin minimum yang diperoleh siswi sebesar 1 poin dan poin maksimum 12 poin.

Pada keterampilan *dribbling* siswa putri diperoleh *rerata* waktu yang dibutuhkan siswi untuk *dribbling* sebesar 27,30; dengan *median* 27,85; *modus* 27,66 dan standar deviasi 3,08. Waktu minimum yang diperoleh siswi sebesar 12,97 dan waktu maksimum sebesar 34,84.

2. Analisis Data Hasil Penelitian

Data tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu yang sudah diperoleh kemudian dikategorisasikan menjadi 5 kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Perhitungan kategorisasi tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola ini berdasarkan nilai rerata dan standar deviasi yang sudah diperoleh sebelumnya. Berikut adalah tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu.

a. Tingkat Keterampilan Dasar *Passing Stopping* Sepakbola Siswa Putra Kelas X SMA Negeri 1 Sedayu

1) Kemampuan *Passing and Stopping* Siswa Putra

Tingkat keterampilan *passing stopping* siswa putra kelas X SMA Negeri 1 Sedayu adalah sebagai berikut:

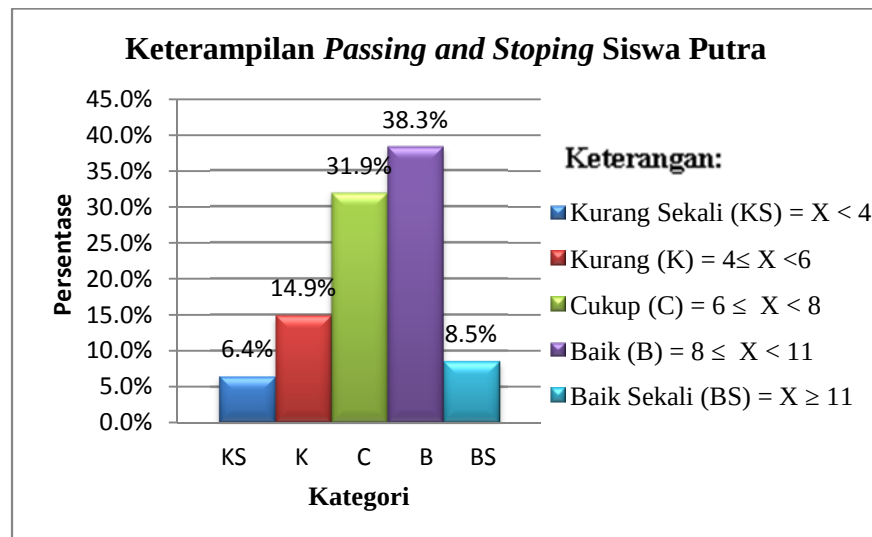
Tabel 7. Tingkat Keterampilan *Passing and Stopping* Siswa Putra Kelas X SMA Negeri 1 Sedayu

No	Interval	F	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 11$	4	8,5	Baik Sekali
2	$8 \leq X < 11$	18	38,3	Baik
3	$6 \leq X < 8$	15	31,9	Cukup
4	$4 \leq X < 6$	7	14,9	Kurang
5	$X < 4$	3	6,4	Kurang Sekali
Total		47	100	

Berdasarkan tabel 7 di atas diketahui bahwa sebagian besar keterampilan *passing and stopping* siswa putra kelas X SMA Negeri 1 Sedayu dalam kategori baik yaitu 18 siswa (38,3%) dan masih terdapat 3 siswa (6,4%) yang termasuk dalam kategori

kurang sekali. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan *passing and stopping* siswa putra kelas X SMA Negeri 1 Sedayu dalam kategori baik.

Hasil perbandingan distribusi kategorisasi keterampilan *passing and stopping* siswa putra kelas X SMA Negeri 1 Sedayu dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 18. Grafik Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan *Passing and Stopping* Siswa Putra Kelas X SMA Negeri 1 Sedayu

2) Tingkat Keterampilan *Dribbling* Siswa Putra

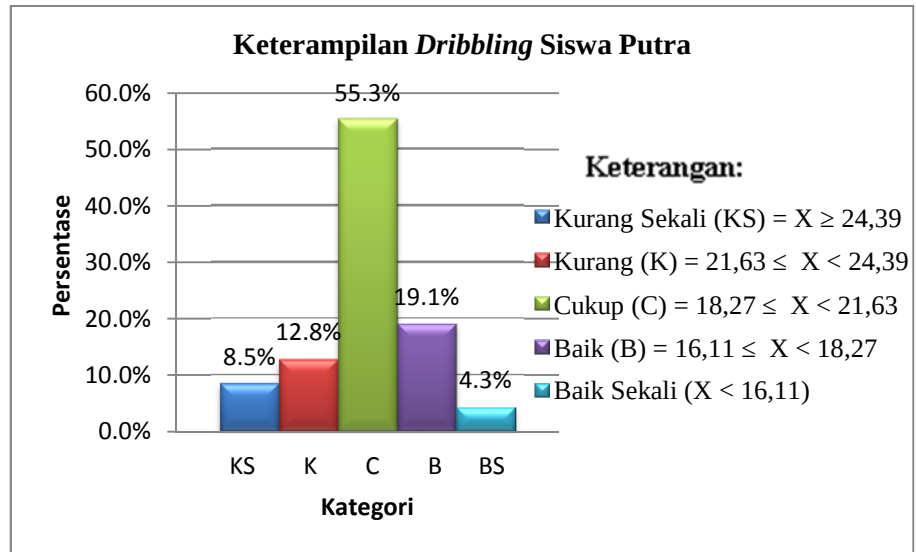
Tingkat keterampilan *dribbling* siswa putra kelas X SMA Negeri 1 Sedayu adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Tingkat Keterampilan *Dribbling* Siswa Putra Kelas X SMA Negeri 1 Sedayu

No	Interval	F	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 16,11$	2	4,3	Baik Sekali
2	$16,11 \leq X < 18,27$	9	19,1	Baik
3	$18,27 \leq X < 21,63$	26	55,3	Cukup
4	$21,63 \leq X < 24,39$	6	12,8	Kurang
5	$X \geq 24,39$	4	8,5	Kurang Sekali
Total		47	100.0	

Berdasarkan Tabel 8 di atas diketahui bahwa sebagian besar keterampilan *dribbling* siswa putra pada kategori cukup yaitu 26 siswa (55,3%), dan masih terdapat 4 siswa (8,5%) termasuk kurang sekali. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan *dribbling* siswa putra kelas X SMA Negeri 1 Sedayu sudah termasuk cukup baik.

Hasil perbandingan distribusi kategorisasi keterampilan *passing and stopping* siswa putra kelas X SMA Negeri 1 Sedayu dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 19. Grafik Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dribbling Siswa Putra Kelas X SMA Negeri 1 Sedayu

b. Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswi Putri Kelas X SMA Negeri 1 Sedayu

1) Kemampuan Passing Stopping Siswi Putri

Tingkat keterampilan *passing and stopping* siswa putri kelas X SMA Negeri 1 Sedayu adalah sebagai berikut:

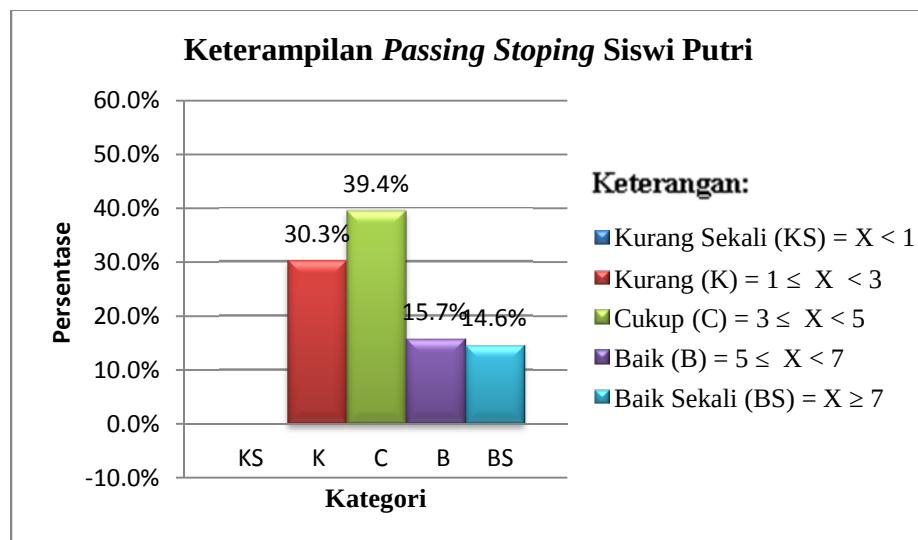
Tabel 9. Tingkat Keterampilan Passing Stopping Siswi Putri Kelas X SMA Negeri 1 Sedayu

No	Interval	F	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 7$	13	14,6	Baik Sekali
2	$5 \leq X < 7$	14	15,7	Baik
3	$3 \leq X < 5$	35	39,4	Cukup
4	$1 \leq X < 3$	27	30,3	Kurang
5	$X < 1$	0	0,0	Kurang Sekali
Total		89	100	

Berdasarkan tabel 9 di atas diketahui bahwa sebagian besar keterampilan *passing and stopping* siswi putri kelas X SMA

Negeri 1 Sedayu dalam kategori baik yaitu 35 siswa (39,4%) dan 0 siswi yang termasuk dalam kategori kurang sekali. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan *passing and stopping* siswi putri kelas X SMA Negeri 1 Sedayu dalam kategori cukup baik.

Hasil perbandingan distribusi kategorisasi keterampilan *passing and stopping* siswi putri kelas X SMA Negeri 1 Sedayu dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 19. Grafik Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan *Passing and Stopping* Siswi Putri Kelas X SMA Negeri 1 Sedayu

2) Tingkat Keterampilan *Dribbling* Siswi Putri

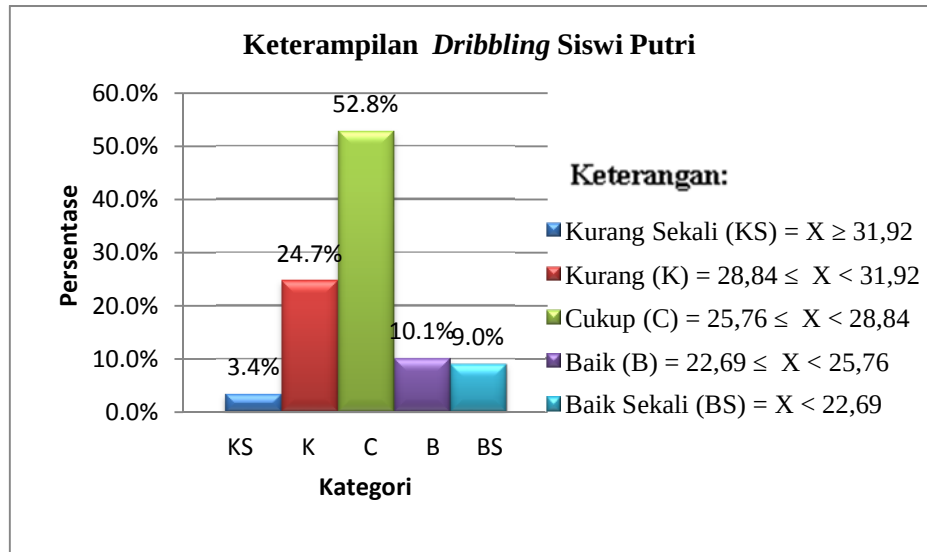
Tingkat keterampilan *dribbling* siswi putri kelas X SMA Negeri 1 Sedayu adalah sebagai berikut.

Tabel 10. Tingkat Keterampilan *Dribbling* Siswa Putri Kelas X SMA Negeri 1 Sedayu

No	Interval	F	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 22,69$	8	9,0	Baik Sekali
2	$22,69 \leq X < 25,76$	9	10,1	Baik
3	$25,76 \leq X < 28,84$	47	52,8	Cukup
4	$28,84 \leq X < 31,92$	22	24,7	Kurang
5	$X \geq 31,92$	3	3,4	Kurang Sekali
Total		89	100.0	

Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar keterampilan *dribbling* siswi putri pada kategori cukup yaitu 47 siswi (52,8%), dan masih terdapat 3 siswi (3,4%) termasuk kurang sekali. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan *dribbling* siswi putri kelas X SMA Negeri 1 Sedayu sudah termasuk cukup baik.

Hasil perbandingan distribusi kategorisasi keterampilan *passing and stopping* siswi putri kelas X SMA Negeri 1 Sedayu dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 20. Grafik Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan *Dribbling* Siswi Putri Kelas X SMA Negeri 1 Sedayu

Hasil dari keterampilan *passing stopping* dan *dribbling* dapat disimpulkan berdasarkan lima (5) kategori “baik sekali”, “baik”, “cukup”, “kurang” dan “kurang sekali”. Hasil yang diperoleh berdasarkan jumlah siswa putra dan putri dalam kategori masing-masing, dengan penghitungan sebagai berikut:

Untuk kategori *passing stopping* di dapat hasil sebagai berikut:

$$Cukup = \frac{15 + 35}{136} \times 100\%$$

$$= 36,76\%$$

$$Kurang = \frac{7 + 27}{136} \times 100\%$$

$$= 25\%$$

$$Kurang Sekali = \frac{3 + 0}{136} \times 100\%$$

$$= 2,21\%$$

Sedangkan untuk kategori *dribbling* diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Baik sekali = \frac{2 + 8}{136} \times 100\%$$

$$= 7,35\%$$

$$Baik = \frac{9 + 9}{136} \times 100\%$$

$$= 13,23\%$$

$$Cukup = \frac{26 + 47}{136} \times 100\%$$

$$= 53,68\%$$

$$Kurang = \frac{6 + 22}{136} \times 100\%$$

$$= 20,59\%$$

$$Kurang Sekali = \frac{4 + 3}{136} \times 100\%$$

$$= 5,15\%$$

Sehingga hasil yang diperoleh untuk keterampilan *passing stopping* siswa putra dan putri kelas X di SMA Negeri 1 Sedayu sebanyak 12,5% kategori “baik sekali”, 23,53% kategori “baik”, 36,76% kategori “cukup”, 25% kategori “kurang” dan 2,21% kategori “kurang sekali”.

Hasil yang diperoleh untuk keterampilan *dribbling* siswa putra dan putri kelas X di SMA Negeri 1 Sedayu sebanyak 7,35% kategori “baik sekali”, 13,23% kategori “baik”, 53,68% kategori “cukup”, 20,59% kategori “kurang” dan 5,15% kategori “kurang sekali”.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hal tersebut, Hasil statistik dekriptif menunjukkan bahwa keterampilan *passing and stopping* siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan keterampilan *passing and stopping* sehingga hasil yang diperoleh untuk keterampilan *passing stopping* siswa putra dan putri kelas X di SMA Negeri 1 Sedayu sebanyak 12,5% kategori “baik sekali”, 23,53% kategori “baik”, 36,76% kategori “cukup”, 25% kategori “kurang” dan 2,21% kategori “kurang sekali”.

. Tes *passing and stopping* ini bertujuan untuk mengukur keterampilan menyepak dan menahan bola. Tes ini dilakukan dengan mengukur banyaknya jumlah menyepak dan menahan bola yang dilakukan siswa dalam waktu 30 detik. Passing dapat dilakukan dengan menggunakan

kaki bagian dalam (*inside*), kaki bagian luar (*outside*), punggung kaki (*instep*) dan punggung kaki bagian dalam (*inside of the instep*).

Ketrampilan dasar bermain sepakbola selanjutnya yaitu ketrampilan dalam melakukan *dribbling* (menggiring bola). Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa keterampilan *dribbling* siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu sudah termasuk cukup baik. Sedangkan untuk tingkat keterampilan *dribbling* siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu sebanyak 7,35% kategori “baik sekali”, 13,23% kategori “baik”, 53,68% kategori “cukup”, 20,59% kategori “kurang” dan 5,15% kategori “kurang sekali”.

. Tes ini dilakukan dengan melihat waktu tercepet yang diperoleh siswa saat melakukan *dribbling* dengan melewati beberapa rintangan yang sudah ditentukan. *Dribbling* dalam sepakbola, bertujuan untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. *Dribbling* dapat dilakukan dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki.

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan sepakbola di SMA Negeri 1 Sedayu antara lain:

1. Latihan

Jenis latihan yang sangat penting dalam permainan sepakbola adalah latihan teknik, taktik, mental dan kematangan bertanding dalam pencapaian prestasi. Namun dalam kenyataanya di sekolah tidak sesuai dengan apa yang di inginkan karena sangat terbatas oleh waktu jam pelajaran disekolah, apalagi di sekolahan tidak diadakannya

ekstrakurikuler sepakbola, hal itu tentu akan berdampak pada siswa dalam melakukan latihan atau mempelajari teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola.

2. Kondisi fisik

Kondisi fisik merupakan unsur yang penting dan menjadi dasar dalam mengembangkan teknik, taktik, maupun strategi dalam bermain sepakbola. Kondisi fisik juga berkaitan dengan adanya latihan yang rutin dilakukan oleh para pemain, semakin rutin berlatih maka dengan sendirinya kondisi fisik dan kekuatan akan tercipta dengan baik dan maksimal untuk mencapai hasil yang baik.

3. Keluarga

Dukungan keluarga adalah penyemangat bagi setiap pemain/anak dalam melakukan kegiatan/pertandingan. Peran orangtua sebagai pendukung sangatlah penting namun masih banyak juga orangtua yang melarang anaknya melakukan olah raga keras atau olahraga yang rawan akan cedera, maka dari itu banyak orangtua siswa yang membatasi anaknya untuk melakukan olahraga terutama sepakbola.

4. Pelatih/guru

Guru juga merupakan penyemangat dalam olahraga, selain itu metode yang diajarkan harus bisa membuat siswa untuk terus semangat saat melakukan olahraga. Terutama dalam memilih materi dan cara menyampaikan materi kepada siswanya, seorang guru atau pelatih harus mempunyai kreatifitas tinggi dalam memodifikasi permainan tanpa

mengurangi dari maksa yang sesungguhnya dari sebuah permainan. Diharapkan siswanya dapat tertarik mengikuti pembelajaran atau pelatihan sehingga siswanya tidak mudah merasakan bosan.

5. Pemain/siswa

Pemain juga harus dituntut untuk bisa terus termotivasi, semangat dalam berlatih, menjaga dan meningkatkan fisik serta teknik yang dimilikinya dengan menambah porsi latihan di luar jadwal latihan dan mengatur gaya hidup serta pola makan yang bergizi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil yang diperoleh oleh siswa putra untuk tingkat keterampilan *passing* dan *stopping* yaitu 4 anak (8,5%) dengan kategori “baik sekali”, 18 anak (38,3%) dengan kategori “baik”, 15 anak (31,9%) dengan kategori “cukup”, 7 anak (14,9%) dengan kategori “kurang” dan 3 anak (6,4%) dengan kategori “kurang sekali”. Sedangkan hasil yang diperoleh siswi putri yaitu 13 anak (14,6%) dengan kategori “baik sekali”, 14 anak (15,7%) dengan kategori “baik”, 35 anak (39,4%) dengan kategori “cukup”, 27 anak (30,3%) dengan kategori “kurang” dan 0 siswi putri yang masuk dalam kategori “kurang sekali”.
- b. Sedangkan untuk tingkat keterampilan *dribbling* siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu sudah termasuk cukup. Hal ini dapat diketahui dari hasil yang diperoleh oleh siswa putra yaitu 2 anak (4,3%) dengan kategori “baik sekali”, 9 anak (19,1%) dengan kategori “baik”, 26 anak (55,3%) dengan kategori “cukup”, 6 anak (12,8%) dengan kategori “kurang” dan 4 anak (8,5%) dengan kategori “kurang sekali”. Sedangkan hasil yang diperoleh siswi putri yaitu 8 anak (9,0%) dengan kategori “baik sekali”, 9 anak (10,1%) dengan kategori “baik”, 47 anak (52,8%) dengan kategori

“cukup”, 22 anak (24,7%) dengan kategori “kurang” dan 3 anak (3,4%) dengan kategori “kurang sekali”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan demikian penelitian tersebut dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan, karena teknik dasar sepakbola siswa SMA N 1 SEDAYU cukup baik maka pihak sekolah bisa mengadakan kembali kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di sekolah.
2. Menjadi catatan bagi guru/kepala sekolah khususnya SMA N 1 SEDAYU mengenai data kemampuan teknik dasar sepakbola terutama *passing and stopping, dribbling*.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan sebaik-baiknya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yang ada, diantaranya adalah:

1. Terbatasnya waktu, peneliti tidak mengontrol kondisi fisik dan psikis siswa terlebih dahulu apakah responden dalam keadaan fisik yang baik atau tidak saat melakukan tes.
2. Cuaca dan lapangan yang kurang mendukung saat melakukan tes.
3. Pada saat melakukan penelitian *passing and stopping, dribbling* peneliti sulit mengontrol gerakan karena ada unsur fisik lain, yang terlibat saat tes.

D. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi siswa dalam meningkatkan ketrampilan dasar bermain sepakbola untuk menjadi lebih baik lagi. Karena jika ketrampilan dasar bermain sepak bola sudah baik maka ketika melakukan pertandingan sepakbola, akan diperoleh hasil yang optimal.

2. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi guru pendidikan jasmani dalam memberikan program pembelajaran yang tepat dan efisien dalam peningkatan keterampilan bermain sepakbola peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam usaha meningkatkan keterampilan bermain sepakbola peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- _____. (2010). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Amung Ma'mum dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak*. Depdiknas.
- Depdikbud. (1994). *Petunjuk Pembentukan Dan Pembinaan Perkumpulan Olahraga Di Sekolah* Jakarta: Jakarta Depdikbud.
- Depdiknas. (2003). *Pusat Kesegaran Jasmani Dan Rekreasi*. Jakarta Depdiknas
- E. Mulyasa. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Persada Rosdakarya
- Fathan Nurcahyo. (2011). *Survei Kondisi Pemain Sepakbola PORPROV Kabupaten Sleman Tahun 2011*. POR-PJKR FIK UNY.
- Hari Amirullah R. (2008). *Dimensi Kreatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Husdarta. (2000). *Menejemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta
- Komarudin. (2011). *Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Kurikulum. (2003). *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Kurikulum. (2012). *Kurikulum SMA N 1 SEDAYU 2012/2013*. Bantul
- Luxbacker, Joseph A. (2008). *SepakBola. Edisi Kedua*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muhajirin. (2007). *Pendidikan Jasmani Teori Dan Praktek Untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- _____. (2007). *Pendidikan Jasmani Teori Dan Praktek Untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Ngalm Purwanto. (1992). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nurhasan. (2001). *Tes dan pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip-Prinsip dan Penerapannya*. Jakarta: Depdiknas.
- Rusli Lutan. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta. P2LTK Dirjen Dikti Depdikbud.
- . (1988). *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Jakarta. P2LTK Dirjen Dikti Depdikbud.
- Soekatamsi. (2001). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Solo: Tiga Serangkai
- Sri Rumini. (1995). *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UPP UNY
- Sucipto. dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan : Penelitian kualitatif, kuantitatif, R & D*. Bandung : Alfabeta.
- . (2009). *Metode Penelitian Pendidikan : Penelitian kualitatif, R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi revisi.. Jakarta: Rieneke Cipta
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Yogyakarta: Depdiknas
- . (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.
- Winarno Surachman. (1994). *Metodologi Pengajaran Nasional..* Bandung : Tarsito
- Yanuar Kiram. (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta : Dirjendikti.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 2269 /UN.34.16/PP/2012
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 Desember 2012

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Aldila Fajar Ahmadi
NIM : 08601244088
Program Studi : PJKR

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Desember 2012 s/d Januari 2013
Tempat/Obyek : SMA Negeri 1 Sedayu/siswa
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan *Passing, Stopping, Dan Dribbling*
Permainan Sepakbola Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sedayu
Pada Tahun Ajaran 2012/2013.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N 1 Sedayu
2. Kajur. POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



Lampiran 2. Surat Keterangan/Ijin Penelitian

	PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting) YOGYAKARTA 55213
SURAT KETERANGAN / IJIN 070/9665/V/12/2012	
Membaca Surat : DEKAN FIK UNY	Nomor : 2269/UN34.16/PP/2012
Tanggal : 17 Desember 2012	Perihal : Ijin Penelitian
Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia; 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah; 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.	
DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:	
Nama : ALDILA FAJAR AHMADI	NIP/NIM : 08601244088
Alamat : KARANGMALANG YK	
Judul : TIGKAT KETERAMPILAN PASSING, STOPING, DAN DRIBBLING PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA KELAS X SMA N 1 SEDAYU PADA TAHUN AJARAN 2012/2013	
Lokasi : kab bantul Kota/Kab. BANTUL	
Waktu : 19 Desember 2012 s/d 19 Maret 2013	
Dengan Ketentuan	
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud; 2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi; 3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan; 4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id ; 5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.	
Dikeluarkan di Yogyakarta Pada tanggal 19 Desember 2012 A.n Sekretaris Daerah Asisten Perekonomian dan Pembangunan Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan	
 Wendat Susilowati, SH 19580120 198503 2 003	
Tembusan :	
1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan); 2. Bupati Bantul cq Bappeda 3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY 4. DEKAN FIK UNY 5. Yang Bersangkutan	

Lampiran 2. Surat Keterangan/Ijin Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (B A P P E D A) Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796 Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id
SURAT KETERANGAN/IZIN Nomor : 070 / 2119	
Menunjuk Surat	: Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/9665/V/12/2012 Tanggal : 19 Desember 2012 Perihal : Ijin Penelitian
Mengingat	: a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul; b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta; c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.
Diizinkan kepada	:
Nama	: ALDILA FAJAR AHMADI
Alamat/P. Tinggi	: UNY. Karangmalang Yk
NIP/NIM/No. KTP	: 08601244088
Tema/Judul Kegiatan	: TINGKAT KETERAMPILAN PASSING, STOPING, DAN DRIBBLING PERMAIANAN SEPAKBOLA SISWA KELAS X SMA N 1 SEDAYU PADA TAHUN AJARAN 2012/2013
Lokasi	: SMA N 1 Sedayu
Waktu	: Mulai Tanggal : 19 Desember 2012 s.d 19 Maret 2013
Jumlah Personil	: -
Dengan ketentuan sebagai berikut :	
1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya; 2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku; 3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan; 4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk <i>softcopy</i> (CD) dan <i>hardcopy</i> kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan; 5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas; 6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan 7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.	
Dikeluarkan di : B a n t u l Pada tanggal : 20 Desember 2012	
A.n. Kepala Sekretaris, Ub. Ka. Subbag Keuangan dan Aset	
 Sri Pangestuti, SE., MM. NIP: 19720911 199203 2 006	
Tembusan disampaikan kepada Yth.	
1. Bupati Bantul 2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul 3. Ka. Dinas DIKMENOF Kab. Bantul 4. Ka. SMA N 1 Sedayu	

Lampiran 2. Surat Keterangan/Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SEDAYU
Argomulyo, Sedayu, Bantul. Kode Pos 55753 Yogyakarta
Telp. (0274)798487

SURAT KETERANGAN
Nomor: 102 /L.13.2/SMA.01/ KP /2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta :

Nama : Drs. H. SUMIYONO
NIP : 19580420 198503 1 010
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat / Gol : Pembina Utama Muda //IV.c
Instansi : SMA Negeri 1 Sedayu
Alamat : Argomulyo Sedayu Bantul Yogyakarta

Menyatakan bahwa :

Nama : ALDILA FAJAR AHMADI
NIM : 08601244088
Asal PT : Universitas Negeri Yogyakarta
Jenjang : S1
Jurusan/Prodi : POR/PJKR

Telah melaksanakan penelitian dengan Judul : " TINGKAT KETERAMPILAN PASSING, STOPING, DAN DRIBBLING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA KELAS X SMA N 1 SEDAYU TAHUN AJARAN 2012/2013 ".

Waktu penelitian : mulai tanggal 19 Desember 2012 s/d 19 Maret 2013

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 6 Maret 2013
Kepala Sekolah,

Drs. H. SUMIYONO, M.Pd.



Lampiran 3. Surat Kalibrasi

 PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062	
SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE Nomor : 110 /SW - 2 / I / 2013 Number	
No. Order : 005886 Diterima tgl : 10 Januari 2013	
ALAT Equipment Nama : Stopwatch Name Kapasitas : 9 jam Capacity Daya Baca : 0,01 detik Accuracy	Tipe/Model : Type/Model Nomor Seri : Serial number Merek/Buatan : Q&Q Trade Mark/Manufaktur
PEMILIK Owner Nama : Aldila Fajar Ahmadi Name Alamat : Sembuh Kidul Sidomulya Godean Sleman Address	
METODE, STANDAR, TELUSURAN Method, Standard, Traceability Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument Method Standar : Casio HS-80TW.IDF Standard Telusuran : Tertelusur ke Satuan SI melalui LK-045-IDN Traceability	
TANGGAL DIKALIBRASI Date of Calibrated LOKASI KALIBRASI Location of calibration KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI Environment condition of calibration HASIL Result	11 Januari 2013 Balai Metrologi Yogyakarta Suhu 30±2 °C ; Kelembaban 55±10 % Lihat sebaliknya
Yogyakarta, 14 Januari 2013 Kepala Spedyono SE NIP. 19580114 197903 1 006 	
Halaman 1 dari 2 Halaman	FBM.22-02.T
DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA	

Lampiran 3. Surat Kalibrasi

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

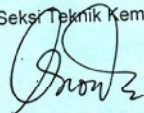
I. DATA KALIBRASI
Calibration data

1. Referensi : Aldila Fajar Ahmadi
Reference

2. Dikalibrasi oleh : M Ashari NIP. 19630163 198202 1 001
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI
Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"01
00,05'00"00	00,05'00"02
00,10'00"00	00,10'00"01
00,15'00"00	00,15'00"02
00,30'00"00	00,30'00"02
00,59'00"00	00,59'00"01

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian

Gono SE MM
NIP.19610807.198202.1.007

Halaman 2 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

Lampiran 3. Surat Kaliberasi

 **PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

KETERANGAN PENGUJIAN
Calibration Certificate

Nomor : 2634 / MET / SW - 98 / VI / 2010

Nama Alat : Stop Watch
Measuring instrument

Merek : Q&Q
Merk

Type :
Type

Nomor Seri :
Serial Number

Kapasitas : 9 jam
Capacity

Pemilik / Pemakai : AGUNG JAVASIS HALIM
User

Alamat : Karangasem, Sleman
Address

Diuji Oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Calibrated by

Hasil : lihat dibaliknya
Result

Disarankan kalibrasi Kembali : Mei 2011
Recommendate Recalibration

CATATAN :

1. Alat Ukur yang diuji dilarang untuk berdagang.
2. Salinan / Foto copy Surat Keterangan harus disahkan oleh Balai Metrologi



Yogyakarta, 29 Junii 2010
Kepala Balai Metrologi

Soedaryono, SE
NIP. 19580114.197903.1.006



Dilarang menggandakan sertifikat ini tanpa ijin tertulis dari Balai Metrologi Yogyakarta
Halaman 1 dari 2 halaman

Lampiran 3. Surat Kaliberasi

Nomor : 2634 / MET / SW – 98 / VI / 2010

Metode, Standar dan Telusuran
Method, Standard and Traceability

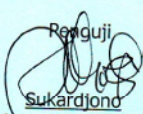
- Metode : Perbandingan Langsung
- Standard : Stop Watch Standar
- Telusuran : Direktorat Metrologi, Bandung, Indonesia

Data Pengujian
Calibration Data

- Referensi : AGUNG JAVASIS HALIM
- Nama Alat : Stop Watch
- Merek/Nomor seri : Q&Q /
- Kapasitas : 9 jam
- Tanggal pengujian : 29 Juni 2010
- Diuji oleh : Sukardjono NIP: 19591010.198203.1.023
- Lokasi pengujian : Balai Metrologi Yogyakarta
- Suhu ruangan : 26 ° C
- Kelembaban : 60 %

Hasil :
Result

Penunjukan (jam)	Nilai Sebenarnya (jam)
00.01'00"00	00.01'00"01
00.05'00"00	00.05'00"01
00.10'00"00	00.10'00"02
00.15'00"00	00.15'00"01
00.30'00"00	00.30'00"02
00.59'00"00	00.59'00"02


Sukardjono
NIP. 19591010.198203.1.023

Dilarang menggandakan sertifikat ini tanpa ijin tertulis dari Balai Metrologi Yogyakarta
Halaman 2 dari 2 halaman

Lampiran 8. Data Penelitian dan Hasil Kategorisasi

Tabel 16. DATA PENELITIAN KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAK BOLA SISWA PUTRA

No.	Passing and Stopping					Dribbling					TKD	Kategori
	I	II	Terbaik	T Skor	Kategori	I	II	Terbaik	T skor	Kategori		
1	8	9	9	58,14	Baik	21,04	20,29	20,29	49,85	Cukup	107,99	Baik
2	11	6	11	66,93	Baik Sekali	21,18	19,05	19,05	54,34	Cukup	121,27	Baik
3	7	6	7	49,35	Cukup	24,77	22,35	22,35	42,38	Kurang	91,72	Kurang
4	6	11	11	66,93	Baik Sekali	19,14	20,23	19,14	54,01	Cukup	120,95	Baik
5	7	3	7	49,35	Cukup	22,42	22,91	22,42	42,13	Kurang	91,47	Kurang
6	3	3	3	31,76	Kurang Sekali	21,97	22,97	21,97	43,76	Kurang	75,52	Kurang Sekali
7	7	7	7	49,35	Cukup	19,33	18,23	18,23	57,31	Baik	106,66	Cukup
8	9	9	9	58,14	Baik	20,47	21,21	20,47	49,19	Cukup	107,33	Baik
9	9	9	9	58,14	Baik	20,09	21,65	20,09	50,57	Cukup	108,71	Baik
10	8	8	8	53,74	Baik	20,11	19,15	19,15	53,98	Cukup	107,72	Baik
11	7	8	8	53,74	Baik	20,47	20,87	20,47	49,19	Cukup	102,94	Cukup
12	4	3	4	36,15	Kurang	17,07	16,19	16,19	64,71	Baik	100,86	Cukup
13	8	8	8	53,74	Baik	12,73	14,61	12,73	77,25	Baik Sekali	130,99	Baik Sekali
14	9	9	9	58,14	Baik	22,11	22,1	22,1	43,29	Kurang	101,42	Cukup
15	5	4	5	40,55	Kurang	18,2	21,88	18,2	57,42	Baik	97,97	Cukup
16	3	4	4	36,15	Kurang	20,83	21,37	20,83	47,89	Cukup	84,04	Kurang
17	1	1	1	22,96	Kurang Sekali	21,51	22,98	21,51	45,42	Cukup	68,39	Kurang Sekali
18	8	9	9	58,14	Baik	20,29	20,52	20,29	49,85	Cukup	107,99	Baik
19	8	5	8	53,74	Baik	26,65	18,33	18,33	56,95	Baik	110,69	Baik
20	9	12	12	71,33	Baik Sekali	20,27	19,23	19,23	53,69	Cukup	125,02	Baik Sekali

Lampiran 8. Data Penelitian dan Hasil Kategorisasi

Tabel 16. DATA PENELITIAN KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAK BOLA SISWA PUTRA

No.	Passing and Stopping					Dribbling					TKD	Kategori
	I	II	Terbaik	T Skor	Kategori	I	II	Terbaik	T skor	Kategori		
21	4	6	6	44,95	Cukup	25,28	27,1	25,28	31,76	Kurang Sekali	76,71	Kurang Sekali
22	9	9	9	58,14	Baik	21,06	20,91	20,91	47,60	Cukup	105,74	Cukup
23	6	8	8	53,74	Baik	18,8	19,22	18,8	55,25	Baik	108,99	Baik
24	5	7	7	49,35	Cukup	19,41	19,38	19,38	53,14	Cukup	102,49	Cukup
25	7	6	7	49,35	Cukup	20,03	21,84	20,03	50,79	Cukup	100,13	Cukup
26	6	7	7	49,35	Cukup	24,15	23,02	23,02	39,95	Kurang	89,30	Kurang
27	11	8	11	66,93	Baik Sekali	20,1	20,22	20,1	50,54	Cukup	117,47	Baik
28	4	6	6	44,95	Cukup	23,54	22,28	22,28	42,63	Kurang	87,58	Kurang
29	3	3	3	31,76	Kurang Sekali	25,96	18,17	18,17	57,53	Baik	89,29	Kurang
30	6	8	8	53,74	Baik	20,5	21,53	20,5	49,09	Cukup	102,83	Cukup
31	4	5	5	40,55	Kurang	20,44	19,75	19,75	51,80	Cukup	92,36	Kurang
32	3	4	4	36,15	Kurang	19,03	20,01	19,03	54,41	Cukup	90,57	Kurang
33	3	6	6	44,95	Cukup	19,06	19,59	19,06	54,30	Cukup	99,25	Cukup
34	6	9	9	58,14	Baik	21,13	17,58	17,58	59,67	Baik	117,81	Baik
35	7	3	7	49,35	Cukup	20,41	21,4	20,41	49,41	Cukup	98,76	Cukup
36	4	6	6	44,95	Cukup	21,15	22,85	21,15	46,73	Cukup	91,68	Kurang
37	9	5	9	58,14	Baik	20,36	18,67	18,67	55,72	Baik	113,86	Baik
38	5	7	7	49,35	Cukup	22,5	20,53	20,53	48,98	Cukup	98,32	Cukup
39	6	7	7	49,35	Cukup	21,46	20,35	20,35	49,63	Cukup	98,97	Cukup
40	6	8	8	53,74	Baik	27,29	28,17	27,29	24,47	Kurang Sekali	78,22	Kurang Sekali

Lampiran 8. Data Penelitian dan Hasil Kategorisasi

Tabel 16. DATA PENELITIAN KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAK BOLA SISWA PUTRA

No.	Passing and Stopping					Dribbling					TKD	Kategori
	I	II	Terbaik	T Skor	Kategori	I	II	Terbaik	T skor	Kategori		
41	9	9	9	58,14	Baik	25,67	28,61	25,67	30,35	Kurang Sekali	88,48	Kurang
42	4	3	4	36,15	Kurang	20,81	21,53	20,81	47,96	Cukup	84,12	Kurang
43	7	6	7	49,35	Cukup	17,79	13,96	13,96	72,79	Baik Sekali	122,14	Baik Sekali
44	4	6	6	44,95	Cukup	27,78	29,79	27,78	22,70	Kurang Sekali	67,65	Kurang Sekali
45	5	4	5	40,55	Kurang	20,51	17,33	17,33	60,58	Baik	101,13	Cukup
46	6	8	8	53,74	Baik	20,29	22,17	20,29	49,85	Cukup	103,59	Cukup
47	8	5	8	53,74	Baik	21,99	20,47	20,47	49,19	Cukup	102,94	Cukup

Lampiran 8. Data Penelitian dan Hasil Kategorisasi

Tabel 17. DATA PENELITIAN KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAK BOLA SISWA PUTRI

No.	Passing and Stopping					Dribbling					TKD	Kategori
	I	II	Terbaik	T Skor	Kategori	I	II	Terbaik	T skor	Kategori		
1	0	5	5	55,05	Baik	34,84	39,15	34,84	25,51	Kurang Sekali	80,56	Kurang
2	4	7	7	63,95	Baik Sekali	30,46	32,64	30,46	39,75	Kurang	103,70	Cukup
3	2	3	3	46,15	Cukup	30,21	31,50	30,21	40,56	Kurang	86,71	Kurang
4	1	4	4	50,60	Cukup	37,23	29,27	29,27	43,61	Kurang	94,21	Cukup
5	2	8	8	68,40	Baik Sekali	34,51	32,29	32,29	33,80	Kurang Sekali	102,20	Cukup
6	3	2	3	46,15	Cukup	28,71	32,91	28,71	45,43	Cukup	91,58	Kurang
7	5	8	8	68,40	Baik Sekali	29,71	31,77	29,71	42,18	Kurang	110,58	Baik
8	4	6	6	59,50	Baik	33,27	36,53	33,27	30,62	Kurang Sekali	90,12	Kurang
9	5	6	6	59,50	Baik	29,01	30,97	29,01	44,46	Kurang	103,96	Cukup
10	5	3	5	55,05	Baik	26,62	20,85	20,85	70,97	Baik Sekali	126,02	Baik Sekali
11	6	3	6	59,50	Baik	25,03	19,79	19,79	74,41	Baik Sekali	133,91	Baik Sekali
12	0	1	1	37,25	Kurang	29,51	31,61	29,51	42,83	Kurang	80,08	Kurang
13	5	9	9	72,85	Baik Sekali	25,97	27,66	25,97	54,33	Cukup	127,18	Baik Sekali
14	4	2	4	50,60	Cukup	24,61	22,84	22,84	64,50	Baik	115,10	Baik
15	3	3	3	46,15	Cukup	23,72	25,66	23,72	61,64	Baik	107,79	Baik
16	3	3	3	46,15	Cukup	26,05	30,16	26,05	54,07	Cukup	100,22	Cukup
17	3	2	3	46,15	Cukup	25,79	26,22	25,79	54,92	Cukup	101,07	Cukup
18	4	2	4	50,60	Cukup	26,03	25,66	25,66	55,34	Baik	105,94	Cukup
19	5	8	8	68,40	Baik Sekali	26,10	28,05	26,10	53,91	Cukup	122,31	Baik Sekali
20	1	2	2	41,70	Kurang	27,23	29,21	27,23	50,24	Cukup	91,94	Kurang

Lampiran 8. Data Penelitian dan Hasil Kategorisasi

Tabel 17. DATA PENELITIAN KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAK BOLA SISWA PUTRI

No.	Passing and Stopping					Dribbling					TKD	Kategori
	I	II	Terbaik	T Skor	Kategori	I	II	Terbaik	T skor	Kategori		
21	4	7	7	63,95	Baik Sekali	23,84	20,29	20,29	72,79	Baik Sekali	136,74	Baik Sekali
22	5	5	5	55,05	Baik	27,97	28,01	27,97	47,84	Cukup	102,89	Cukup
23	1	3	3	46,15	Cukup	29,71	28,54	28,54	45,98	Cukup	92,13	Kurang
24	0	3	3	46,15	Cukup	23,21	20,53	20,53	72,01	Baik Sekali	118,16	Baik
25	2	8	8	68,40	Baik Sekali	35,09	28,51	28,51	46,08	Cukup	114,48	Baik
26	6	7	7	63,95	Baik Sekali	27,15	27,83	27,15	50,50	Cukup	114,45	Baik
27	4	8	8	68,40	Baik Sekali	27,85	29,00	27,85	48,23	Cukup	116,63	Baik
28	1	1	1	37,25	Kurang	29,85	35,57	29,85	41,73	Kurang	78,98	Kurang
29	2	5	5	55,05	Baik	23,86	23,15	23,15	63,50	Baik	118,55	Baik
30	3	1	3	46,15	Cukup	28,86	28,91	28,86	44,94	Kurang	91,09	Kurang
31	1	1	1	37,25	Kurang	26,95	27,53	26,95	51,15	Cukup	88,40	Kurang
32	1	5	5	55,05	Baik	27,03	28,14	27,03	50,89	Cukup	105,94	Cukup
33	0	2	2	41,70	Kurang	24,47	34,79	24,47	59,21	Baik	100,91	Cukup
34	1	2	2	41,70	Kurang	26,33	28,10	26,33	53,16	Cukup	94,86	Cukup
35	3	3	3	46,15	Cukup	27,79	28,99	27,79	48,42	Cukup	94,57	Cukup
36	12	8	12	86,20	Baik Sekali	28,45	30,04	28,45	46,28	Cukup	132,48	Baik Sekali
37	0	4	4	50,60	Cukup	32,80	29,11	29,11	44,13	Kurang	94,73	Cukup
38	4	5	5	55,05	Baik	29,39	30,47	29,39	43,22	Kurang	98,27	Cukup
39	8	9	9	72,85	Baik Sekali	27,43	28,15	27,43	49,59	Cukup	122,44	Baik Sekali
40	0	1	1	37,25	Kurang	28,01	28,87	28,01	47,71	Cukup	84,96	Kurang

Lampiran 8. Data Penelitian dan Hasil Kategorisasi

Tabel 17. DATA PENELITIAN KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAK BOLA SISWA PUTRI

No.	Passing and Stopping					Dribbling					TKD	Kategori
	I	II	Terbaik	T Skor	Kategori	I	II	Terbaik	T skor	Kategori		
41	2	3	3	46,15	Cukup	29,14	30,16	29,14	44,03	Kurang	90,18	Kurang
42	3	4	4	50,60	Cukup	28,32	29,08	28,32	46,70	Cukup	97,30	Cukup
43	0	3	3	46,15	Cukup	27,68	28,19	27,68	48,78	Cukup	94,93	Cukup
44	2	2	2	41,70	Kurang	30,91	29,16	29,16	43,97	Kurang	85,67	Kurang
45	3	3	3	46,15	Cukup	27,71	29,06	27,71	48,68	Cukup	94,83	Cukup
46	3	4	4	50,60	Cukup	28,21	29,17	28,21	47,06	Cukup	97,66	Cukup
47	1	2	2	41,70	Kurang	27,06	25,06	25,06	57,29	Baik	98,99	Cukup
48	3	3	3	46,15	Cukup	28,15	29,79	28,15	47,25	Cukup	93,40	Cukup
49	2	2	2	41,70	Kurang	29,39	30,59	29,39	43,22	Kurang	84,92	Kurang
50	1	2	2	41,70	Kurang	28,60	30,61	28,60	45,79	Cukup	87,49	Kurang
51	1	1	1	37,25	Kurang	28,35	28,27	28,27	46,86	Cukup	84,11	Kurang
52	4	5	5	55,05	Baik	28,25	28,63	28,25	46,93	Cukup	101,98	Cukup
53	3	3	3	46,15	Cukup	29,13	29,32	29,13	44,07	Kurang	90,22	Kurang
54	3	2	3	46,15	Cukup	29,67	30,40	29,67	42,31	Kurang	88,46	Kurang
55	2	3	3	46,15	Cukup	28,78	29,09	28,78	45,20	Cukup	91,35	Kurang
56	1	1	1	37,25	Kurang	38,35	29,10	29,10	44,16	Kurang	81,41	Kurang
57	7	5	7	63,95	Baik Sekali	29,14	31,89	29,14	44,03	Kurang	107,98	Baik
58	2	2	2	41,70	Kurang	27,40	28,32	27,40	49,69	Cukup	91,39	Kurang
59	3	4	4	50,60	Cukup	25,69	25,00	25,00	57,49	Baik	108,09	Baik
60	3	3	3	46,15	Cukup	27,25	28,42	27,25	50,17	Cukup	96,32	Cukup

Lampiran 8. Data Penelitian dan Hasil Kategorisasi

Tabel 17. DATA PENELITIAN KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAK BOLA SISWA PUTRI

No.	Passing and Stopping					Dribbling					TKD	Kategori
	I	II	Terbaik	T Skor	Kategori	I	II	Terbaik	T skor	Kategori		
61	2	2	2	41,70	Kurang	28,50	30,06	28,50	46,11	Cukup	87,81	Kurang
62	3	5	5	55,05	Baik	28,72	29,67	28,72	45,40	Cukup	100,45	Cukup
63	1	4	4	50,60	Cukup	30,31	32,79	30,31	40,23	Kurang	90,83	Kurang
64	2	3	3	46,15	Cukup	29,68	30,26	29,68	42,28	Kurang	88,43	Kurang
65	4	4	4	50,60	Cukup	27,78	29,16	27,78	48,45	Cukup	99,05	Cukup
66	6	5	6	59,50	Baik	19,16	20,55	19,16	76,46	Baik Sekali	135,96	Baik Sekali
67	2	3	3	46,15	Cukup	27,80	26,30	26,30	53,26	Cukup	99,41	Cukup
68	1	3	3	46,15	Cukup	27,66	28,47	27,66	48,84	Cukup	94,99	Cukup
69	8	3	8	68,40	Baik Sekali	20,90	21,27	20,90	70,81	Baik Sekali	139,21	Baik Sekali
70	2	2	2	41,70	Kurang	28,28	27,01	27,01	50,95	Cukup	92,65	Cukup
71	1	2	2	41,70	Kurang	31,00	37,00	31,00	37,99	Kurang	79,69	Kurang
72	4	1	4	50,60	Cukup	28,54	28,17	28,17	47,19	Cukup	97,79	Cukup
73	2	4	4	50,60	Cukup	28,04	31,75	28,04	47,61	Cukup	98,21	Cukup
74	1	2	2	41,70	Kurang	23,09	18,38	18,38	78,99	Baik Sekali	120,69	Baik
75	2	2	2	41,70	Kurang	27,53	27,00	27,00	50,99	Cukup	92,69	Cukup
76	1	3	3	46,15	Cukup	27,66	28,47	27,66	48,84	Cukup	94,99	Cukup
77	2	2	2	41,70	Kurang	25,31	26,97	25,31	56,48	Baik	98,18	Cukup
78	1	4	4	50,60	Cukup	25,28	28,81	25,28	56,58	Baik	107,18	Cukup
79	1	1	1	37,25	Kurang	31,52	32,50	31,52	36,30	Kurang	73,55	Kurang Sekali
80	2	5	5	55,05	Baik	24,34	17,97	17,97	80,33	Baik Sekali	135,38	Baik Sekali

Lampiran 8. Data Penelitian dan Hasil Kategorisasi

Tabel 17. DATA PENELITIAN KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAK BOLA SISWA PUTRI

No.	Passing and Stopping					Dribbling					TKD	Kategori
	I	II	Terbaik	T Skor	Kategori	I	II	Terbaik	T skor	Kategori		
81	2	1	2	41,70	Kurang	27,59	28,09	27,59	49,07	Cukup	90,77	Kurang
82	2	3	3	46,15	Cukup	28,69	28,19	28,19	47,12	Cukup	93,27	Cukup
83	1	2	2	41,70	Kurang	27,35	28,84	27,35	49,85	Cukup	91,55	Kurang
84	3	2	3	46,15	Cukup	28,62	26,63	26,63	52,19	Cukup	98,34	Cukup
85	2	2	2	41,70	Kurang	27,19	28,56	27,19	50,37	Cukup	92,07	Kurang
86	2	2	2	41,70	Kurang	32,34	30,62	30,62	39,23	Kurang	80,93	Kurang
87	2	2	2	41,70	Kurang	28,31	29,82	28,31	46,73	Cukup	88,43	Kurang
88	1	1	1	37,25	Kurang	27,73	27,68	27,68	48,78	Cukup	86,03	Kurang
89	4	6	6	59,50	Baik	27,78	29,79	27,78	48,45	Cukup	107,95	Baik

Lampiran 4. Petunjuk Pelaksanaan Tes

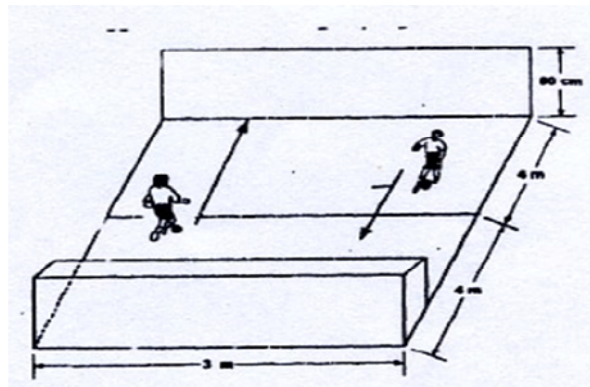
A. Tes sepak dan Tahan Bola (*Passing dan Stoping*)

Adapun tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar *Passing and Stoping* bermain sepakbola untuk siswa SMA menurut Nurhasan, (2001: 130) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Testee* berdiri dibelakang garis tembak yang berjarak 4 meter dari sasaran atau dengan papan dengan posisi kaki kanan atau kaki kiri siap menembak sesuai dengan kebiasaan pemain.
- Pada aba-aba "ya", testi mulai menyepak bola ke sasaran, pantulannya ditahan kembali dengan kaki dibelakang garis tembak.
- Lakukan tugas ini secara bergantian dengan kaki kiri dan kanan selama 30 detik.
- Apabila bola keluar dari daerah sepak, maka testi mesti menggunakan bola cadangan yang telah disediakan.
- Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila: (1) Bola ditahan atau disepak di depan garis sepak pada setiap kali tugas menyepak bola, dan (2) Bola ditahan dan disepak hanya dengan satu kaki saja.

Skor:

Hitungan 1, diperoleh dari satu kali kegiatan menendang dan menahan bola.



Gambar 22. Diagram lapangan Tes Sepak Tahan Bola

Sumber: Nurhasan (2001: 57-58)

Lampiran 4. Petunjuk Pelaksanaan Tes

B. Tes Menggiring Bola (*Dribbling*)

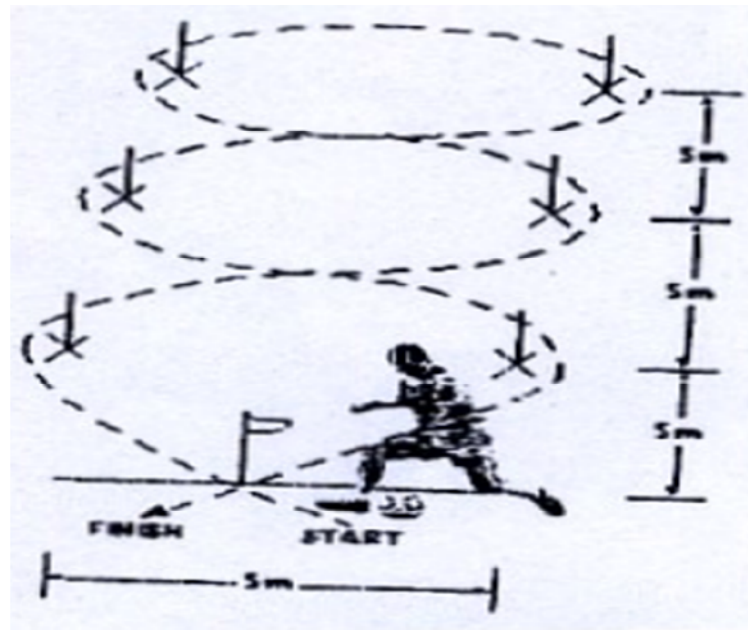
Adapun tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar *Passing and Stoping* bermain sepakbola untuk siswa SMA menurut Nurhasan, (2001: 130) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada aba-aba "siap". Testi berdiri di belakang garis start dengan bola dalam penguasaan kakinya.
- b. Pada aba-aba "ya", *testee* mulai menggiring bola ke arah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai melewati garis finish.
- c. Bila arah salah dalam menggiring bola ia harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki di tempat kesalahan terjadi dan selama itu pula stop watch tetap berjalan.
- d. Bola digiring oleh kaki kanan dan kaki kiri secara bergantian, atau paling tidak salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan.
- e. Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila: (1) *Testee* menggiring bola hanya dengan menggunakan satu kaki saja, (2) *Testee* menggiring bola tidak sesuai dengan arah panah, (3) *Testee* menggunakan anggota badan lainnya selain kaki, untuk menggiring bola.

Skor:

Waktu yang ditempuh oleh *testee* mulai dari aba-aba "ya" sampai ia melewati garis *finish*. Waktu dicatat sampai sepersepuluh detik.

Lampiran 4. Petunjuk Pelaksanaan Tes



Gambar 23. Diagram lapangan tes menggiring bola

Sumber: Nurhasan (2001: 60-61)

Lampiran 5. Daftar Hadir Siswa Yang Mengikuti Tes

Tabel 11. Data Siswa Yang Mengikuti Tes

No	NAMA	Jenis Kelamin	Kelas X
1	ADITA DESY PUSPARINI	P	1
2	ANDIKA AGUSTINA	P	1
3	DAMASUS DITYA PRANATA	L	1
4	DEVI WAHYU CAHYANI	P	1
5	DIAN SIWI NUGRAHENI	P	1
6	EVA YULIANI	P	1
7	HERDIAN RIS PRAMUGITA	L	1
8	JOSHUA ANDIKA GIOVANNE	L	1
9	MIFTAH NURZURAIDA	P	1
10	NUR RAHMAT	L	1
11	SHATRIA PUTRANNUSA	P	1
12	VIKA DIAN PERMATA	P	1
13	DESSY MUNICAWATI	P	1
14	ADITYA EKO PRASETYO	L	2
15	ANANDA LESTANIA K	P	2
16	BOBBY FERNANDITO C	L	2
17	DINA LAILI KUSNA	P	2
18	EFA RAHMAWATI	P	2
19	ERLINDA LESTARI	P	2
20	FEBRIANA NURMALASARI	P	2
21	ISABEL ANJANI	P	2
22	KINASIH FITRI ASTUTI	P	2
23	LATIFAH NUR RAHMAWATI	P	2
24	NOERWENDA AYU LESTARI	P	2
25	OIDO KARUNIA BHEKTI	L	2
26	PINGKKY ATMA DEWI	P	2
27	RIZKY MAULANA	L	2
28	TRIA SAPUTRI	P	2
29	YUNI ARIFATUN SULIKHAH	P	2
30	ASFAHANA NOVANTI P	P	2
31	ANNISA NUR SEPTIYANI	P	3
32	ARIF PRASOJO	L	3
33	DUWI NURCAHYO	L	3
34	DYLLA AFISTYA	P	3
35	EKNA YUSUF PRADHANA	L	3
36	MUTHIAH HUSNA	P	3
37	NINDA EKA PUSPITASARI	P	3
38	PANDHU ACHMAD INDRAJAYA	L	3
39	RIFKY AZIZ PRATAMA	L	3
40	ROFIQ MAULANA SYA'BAN	L	3
41	SETYO WATI	P	3

Lampiran 5. Daftar Hadir Siswa Yang Mengikuti Tes

Lanjutan Tabel 11. Data Siswa Yang Mengikuti Tes

No	NAMA	Jenis Kelamin	Kelas X
42	THALIA GUPITASARI	P	3
43	YUSUF ALI	L	3
44	BRIGITA ADENIA	P	3
45	GALENSIA MAYA	P	3
46	ALWI SATRIA ROMADHON	L	4
47	ANIK FADHILATUN	P	4
48	DRAJAT WAHYU KUNCOROJAT	L	4
49	FAJAR SENDI ARIYANTO	L	4
50	IQBAL HAEDAR NATSIR	L	4
51	NIKEN MEY DARWIYANA	P	4
52	NUR AFTITA	P	4
53	OKTAVIA KURNIASTUTI	P	4
54	RAHAYU INDRIASTUTI	P	4
55	RAIHAN NOOR FAUZAN P	L	4
56	REVVIANA DITA PUSPITA P	P	4
57	RIMA MEILANA SARI	P	4
58	RIZKI CATURAJI	L	4
59	SITI MUNDRIKAH	P	4
60	YESI OKTARINA	P	4
61	ADITYA EKA PRATAMA	L	5
62	ANISA DWI NURAINI	P	5
63	ASRI VERAYANI	P	5
64	DEVITA DIAH ELSI KUSUMA	P	5
65	DIAH DWI LESTARI	P	5
66	DINA ARINDA PUTRI	P	5
67	FAHUDA HASBI ROMADHONA	L	5
68	FRIKA NURYANI	P	5
69	HARYATMI KARTIKA	P	5
70	IKHDA AMELIA SYAHHADATI	P	5
71	LINA BERLIANA	P	5
72	NINA KHARISMA PANGESTIKA	P	5
73	NURI LAILY FADHILAH	P	5
74	SUCI HANDAYANI	P	5
75	YAHENDA DENI SAPUTRI	P	5
76	ROHCMATUL AZIS NUR ZAIN	L	5
77	ALFIN WINDA PRATIWI	P	6
78	ANAND AZHARI	L	6
79	ANGGIT SULISTYANSEMBADA	L	6
80	AYUNDARI WIDYA ASTUTI	L	6
81	DICKY YULianto	L	6
82	DINA NURHALIMAH	P	6

Lampiran 5. Daftar Hadir Siswa Yang Mengikuti Tes

Lanjutan Tabel 11. Data Siswa Yang Mengikuti Tes

No	NAMA	Jenis Kelamin	Kelas X
83	DYAH AYU ALFITYAS	P	6
84	GUSTINAH WIDYANINGRUM	P	6
85	IQBAL YUSUF YUDHAWAN S	L	6
86	JENDRY EKA SAPUTRA	L	6
87	PUNGKY WIDYAWATI	P	6
88	RUSTANTI	P	6
89	YOGA ARDHI PRASETYA	L	6
90	ZULAIHA MASITHOH L	P	6
91	AJENG CITRA PUSPITA	P	7
92	ARISTA SRIWIDIAWATI	P	7
93	BAMBANG AGUS SUTRIANO	L	7
94	DITA WAHYU ASRINING PURI	P	7
95	FANY DIAN PERTIWI	P	7
96	FORDNANDA PRATAMA	L	7
97	ILHAM RAMADHAN	L	7
98	MUH.SYAIFUL ANWAR	L	7
99	MUTIA RANNY CATUR PUTRI	P	7
100	PRI HASTUTININGSIH	P	7
101	REGSI WAHYUDI	P	7
102	RIZKI APRILYANTO	L	7
103	SARI INDRAYANI	P	7
104	TRI YUNIARTI	P	7
105	DANANG ARI WIBOWO	L	7
106	ALFIAN RIZKYTA ADHITAMA	L	8
107	ANNANDA SHINTA P	P	8
108	AZIZ FAUZAN	L	8
109	DWI RACHMAD SETIAWAN	L	8
110	FINSA ADI SETIAWAN	L	8
111	JENDRY EKA SAPUTRA	L	8
112	FITRIANA KURNIANINGSIH	L	8
113	GALUH FRISKA CAHYANI	P	8
114	IYANG BAYU BEKTI	P	8
115	LILIS AGUSTIN JAYANTI N	P	8
116	MUTIARI BENING LARASATI	P	8
117	RAHAYU SAPUTRI	P	8
118	RINDA DWI SAPUTRI	P	8
119	SATRIA NOOR HENDRA K P	L	8
120	TIARA NUR KHASANAH	P	8
121	VITA FATIMAH MAHARANI S	P	8
122	YUNI AMELIA KRISTIANI	P	8
123	ANDHIKA ABRIANTO P	L	9

Lampiran 5. Daftar Hadir Siswa Yang Mengikuti Tes

Lanjutan Tabel 11. Data Siswa Yang Mengikuti Tes

No	NAMA	Jenis Kelamin	Kelas X
126	ASCARYENGTYAS RILANI K	P	9
127	DEVI NOOR ARTHARISKI	P	9
128	DIAN PATIWI HANDAYANI	P	9
129	DWI NUR RIYATMAWATI	P	9
130	EZRA NURVANDA	L	9
131	FEBRIYANI DYAH WULANSARI	P	9
132	MIFTAKHUL NORMALITA	P	9
133	NUR AINI	P	9
134	PUPUT PUPITASARI	P	9
135	TITA PRAHESTI KURNIAWATI	P	9
136	YENI ROSITA	P	9

Lampiran 6. Hasil Tes *Passing and Stopping*

Tabel 12. Hasil Tes *Passing and Stopping* Putra

No.	<i>Passing and Stopping</i>		Hasil Terbaik
	I	II	
1	8	9	9
2	11	6	11
3	7	6	7
4	6	11	11
5	7	3	7
6	3	3	3
7	7	7	7
8	9	9	9
9	9	9	9
10	8	8	8
11	7	8	8
12	4	3	4
13	8	8	8
14	9	9	9
15	5	4	5
16	3	4	4
17	1	1	1
18	8	9	9
19	8	5	8
20	9	12	12
21	4	6	6
22	9	9	9
23	6	8	8
24	5	7	7
25	7	6	7
26	6	7	7
27	11	8	11
28	4	6	6
29	3	3	3
30	6	8	8
31	4	5	5
32	3	4	4
33	3	6	6
34	6	9	9
35	7	3	7
36	4	6	6
37	9	5	9
38	5	7	7
39	6	7	7
40	6	8	8
41	9	9	9

Lampiran 6. Hasil Tes *Passing and Stopping*

Lanjutan Tabel 12. Hasil Tes *Passing and Stopping* Putra

No.	<i>Passing and Stopping</i>		Hasil Terbaik
	1	2	
42	4	3	4
43	7	6	7
44	4	6	6
45	5	4	5
46	6	8	8
47	8	5	8

Lampiran 6. Hasil Tes *Passing and Stopping*

Lanjutan Tabel 13. Hasil Tes *Passing and Stopping* Putri

No.	<i>Passing and Stopping</i>		Hasil Terbaik
	1	2	
1	7	5	7
2	5	4	5
3	3	3	6
4	6	8	8
5	2	3	3
6	1	1	1
7	4	6	6
8	3	6	6
9	1	4	4
10	2	3	3
11	6	9	9
12	3	6	6
13	2	2	2
14	4	5	5
15	3	4	4
16	3	6	6
17	3	5	5
18	3	4	4
19	6	5	6
20	4	6	6
21	2	3	3
22	4	4	4
23	7	3	7
24	9	5	9
25	2	2	2
26	6	8	8
27	6	7	7
28	8	5	8
29	5	7	7
30	5	3	5
31	1	3	3
32	8	3	8
33	2	2	2
34	1	2	2
35	4	1	4
36	2	4	4
37	9	9	9
38	2	5	5
39	1	4	4
40	1	1	1
41	5	4	5

Lampiran 6. Hasil Tes *Passing and Stopping*

Lanjutan Tabel 13. Hasil Tes *Passing and Stopping* Putri

No.	<i>Passing and Stopping</i>		Hasil Terbaik
	1	2	
42	2	5	5
43	7	6	7
44	4	6	6
45	2	2	2
46	1	1	1
47	3	6	6
48	4	11	11
49	1	2	2
50	3	2	3
51	2	2	2
52	2	2	2
53	2	1	2
54	6	6	6
55	2	3	3
56	1	1	1
57	7	5	7
58	2	2	2
59	3	4	4
60	3	3	3
61	2	2	2
62	3	5	5
63	1	4	4
64	2	3	3
65	4	4	4
66	6	5	6
67	2	3	3
68	1	3	3
69	8	3	8
70	2	2	2
71	1	2	2
72	4	1	4
73	2	4	4
74	1	2	2
75	2	2	2
76	1	3	3
77	2	2	2
78	1	4	4
79	1	1	1
80	2	5	5
81	2	1	2

Lampiran 6. Hasil Tes *Passing and Stopping*

Lanjutan Tabel 13. Hasil Tes *Passing and Stopping* Putri

No.	<i>Passing and Stopping</i>		Hasil Terbaik
	1	2	
82	2	3	3
83	1	2	2
84	3	2	3
85	2	2	2
86	2	2	2
87	2	2	2
88	1	1	1
89	4	6	6

Lampiran 7. Hasil Tes *Dribbling*

Tabel 14. Hasil Tes *Dribbling* Putra

No.	<i>Dribbling</i>		Hasil Terbaik
	1	2	
1	21,04	20,29	20,29
2	21,18	19,05	19,05
3	24,77	22,35	22,35
4	19,14	20,23	19,14
5	22,42	22,91	22,42
6	21,97	22,97	21,97
7	19,33	18,23	18,23
8	20,47	21,21	20,47
9	20,09	21,65	20,09
10	20,11	19,15	19,15
11	20,47	20,87	20,47
12	17,07	16,19	16,19
13	12,73	14,61	12,73
14	22,11	22,1	22,1
15	18,2	21,88	18,2
16	20,83	21,37	20,83
17	21,51	22,98	21,51
18	20,29	20,52	20,29
19	26,65	18,33	18,33
20	20,27	19,23	19,23
21	25,28	27,1	25,28
22	21,06	20,91	20,91
23	18,8	19,22	18,8
24	19,41	19,38	19,38
25	20,03	21,84	20,03
26	24,15	23,02	23,02
27	20,1	20,22	20,1
28	23,54	22,28	22,28
29	25,96	18,17	18,17
30	20,5	21,53	20,5
31	20,44	19,75	19,75
32	19,03	20,01	19,03
33	19,06	19,59	19,06
34	21,13	17,58	17,58
35	20,41	21,4	20,41
36	21,15	22,85	21,15
37	20,36	18,67	18,67
38	22,5	20,53	20,53
39	21,46	20,35	20,35
40	27,29	28,17	27,29
41	25,67	28,61	25,67

Lampiran 7. Hasil Tes *Dribbling*

Lanjutan Tabel 14. Hasil Tes *Dribbling* Putra

No.	<i>Dribbling</i>		Hasil Terbaik
	1	2	
42	20,81	21,53	20,81
43	17,79	13,96	13,96
44	27,78	29,79	27,78
45	20,51	17,33	17,33
46	20,29	22,17	20,29
47	21,99	20,47	20,47

Lampiran 7. Hasil Tes *Dribbling*

Tabel 15. Hasil Tes *Dribbling* Putri

No.	<i>Dribbling</i>		Hasil Terbaik
	1	2	
1	34,84	39,15	34,84
2	30,46	32,64	30,46
3	30,21	31,50	30,21
4	37,23	29,27	29,27
5	34,51	32,29	32,29
6	28,71	32,91	28,71
7	29,71	31,77	29,71
8	33,27	36,53	33,27
9	29,01	30,97	29,01
10	26,62	20,85	20,85
11	25,03	19,79	19,79
12	29,51	31,61	29,51
13	25,97	27,66	25,97
14	24,61	22,84	22,84
15	23,72	25,66	23,72
16	26,05	30,16	26,05
17	25,79	26,22	25,79
18	26,03	25,66	25,66
19	26,10	28,05	26,10
20	27,23	29,21	27,23
21	23,84	20,29	20,29
22	27,97	28,01	27,97
23	29,71	28,54	28,54
24	23,21	20,53	20,53
25	35,09	28,51	28,51
26	27,15	27,83	27,15
27	27,85	29,00	27,85
28	29,85	35,57	29,85
29	23,86	23,15	23,15
30	28,86	28,91	28,86
31	26,95	27,53	26,95
32	27,03	28,14	27,03
33	24,47	34,79	24,47
34	26,33	28,10	26,33
35	27,79	28,99	27,79
36	28,45	30,04	28,45
37	32,80	29,11	29,11
38	29,39	30,47	29,39
39	27,43	28,15	27,43
40	28,01	28,87	28,01
41	29,14	30,16	29,14
42	28,32	29,08	28,32
43	27,68	28,19	27,68
44	30,91	29,16	29,16
45	27,71	29,06	27,71
46	28,21	29,17	28,21

Lampiran 7. Hasil Tes *Dribbling*

Tabel 15. Hasil Tes *Dribbling* Putri

No.	<i>Dribbling</i>		Hasil Terbaik
	1	2	
47	27,06	25,06	25,06
48	28,15	29,79	28,15
49	29,39	30,59	29,39
50	28,60	30,61	28,60
51	28,35	28,27	28,27
52	28,25	28,63	28,25
53	29,13	29,32	29,13
54	29,67	30,40	29,67
55	28,78	29,09	28,78
56	38,35	29,10	29,10
57	29,14	31,89	29,14
58	27,40	28,32	27,40
59	25,69	25,00	25,00
60	27,25	28,42	27,25
61	28,50	30,06	28,50
62	28,72	29,67	28,72
63	30,31	32,79	30,31
64	29,68	30,26	29,68
65	27,78	29,16	27,78
66	19,16	20,55	19,16
67	27,80	26,30	26,30
68	27,66	28,47	27,66
69	20,90	21,27	20,90
70	28,28	27,01	27,01
71	31,00	37,00	31,00
72	28,54	28,17	28,17
73	28,04	31,75	28,04
74	23,09	18,38	18,38
75	27,53	27,00	27,00
76	27,66	28,47	27,66
77	25,31	26,97	25,31
78	25,28	28,81	25,28
79	31,52	32,50	31,52
80	24,34	17,97	17,97
81	27,59	28,09	27,59
82	28,69	28,19	28,19
83	27,35	28,84	27,35
84	28,62	26,63	26,63
85	27,19	28,56	27,19
86	32,34	30,62	30,62
87	28,31	29,82	28,31
88	27,73	27,68	27,68
89	27,78	29,79	27,78

Tabel 18. Rumus Kategorisasi *Passing and Stoping, Dribbling* Putra

KATEGORISASI (Pa)

Passing & Stoping (Pa)				
Mean	=	7,15		
Std. Deviasi	=	2,27		
Baik Sekali	: $X \geq M + 1,5 \text{ SD}$			
Baik	: $M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$			
Cukup	: $M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$			
Kurang	: $M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$			
Kurang Sekali	: $X < M - 1,5 \text{ SD}$			
Kategori		Skor		
Baik Sekali	:	$X \geq$	11	
Baik	:	$8 \leq$	X	< 11
Cukup	:	$6 \leq$	X	< 8
Kurang	:	$4 \leq$	X	< 6
Kurang Sekali	:	$X <$	4	

Dribbling (Pa)				
Mean	=	20,25		
Std. Deviasi	=	2,76		
Baik Sekali	: $X < M - 1,5 \text{ SD}$			
Baik	: $M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$			
Cukup	: $M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$			
Kurang	: $M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$			
Kurang Sekali	: $X \geq M + 1,5 \text{ SD}$			
Kategori		Skor		
Baik Sekali	:	$X <$	16,11	
Baik	:	$16,11 \leq$	X	< 18,87
Cukup	:	$18,87 \leq$	X	< 21,63
Kurang	:	$21,63 \leq$	X	< 24,39
Kurang Sekali	:	$X \geq$	24,39	

Lampiran 9. Rumus Kategorisasi *Passing and Stoping, Dribbling*

Total (Pa)				
Mean	=	100,00		
Std. Deviasi	=	14,35		
Baik Sekali	:	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$		
Baik	:	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$		
Cukup	:	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$		
Kurang	:	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$		
Kurang Sekali	:	$X < M - 1,5 \text{ SD}$		
Kategori		Skor		
Baik Sekali	:	$X \geq$	121,53	
Baik	:	$107,18 \leq$	X	$< 121,53$
Cukup	:	$92,83 \leq$	X	$< 107,18$
Kurang	:	$78,48 \leq$	X	$< 92,83$
Kurang Sekali	:	$X <$	78,48	

Tabel 19. Rumus Kategorisasi *Passing and Stoping, Dribbling* Putri

KATEGORISASI (Pi)

Passing & Stoping (Pi)				
Mean	=	3,87		
Std. Deviasi	=	2,25		
Baik Sekali	: $X \geq M + 1,5 \text{ SD}$			
Baik	: $M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$			
Cukup	: $M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$			
Kurang	: $M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$			
Kurang Sekali	: $X < M - 1,5 \text{ SD}$			
Kategori		Skor		
Baik Sekali	:	$X \geq$	7	
Baik	:	$5 \leq$	X	< 7
Cukup	:	$3 \leq$	X	< 5
Kurang	:	$1 \leq$	X	< 3
Kurang Sekali	:	$X <$	1	

Dribbling (Pi)				
Mean	=	27,30		
Std. Deviasi	=	3,08		
Baik Sekali	: $X < M - 1,5 \text{ SD}$			
Baik	: $M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$			
Cukup	: $M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$			
Kurang	: $M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$			
Kurang Sekali	: $X \geq M + 1,5 \text{ SD}$			
Kategori		Skor		
Baik Sekali	:	$X <$	22,69	
Baik	:	$22,69 \leq$	X	< 25,76
Cukup	:	$25,76 \leq$	X	< 28,84
Kurang	:	$28,84 \leq$	X	< 31,92
Kurang Sekali	:	$X \geq$	31,92	

Lampiran 9. Rumus Kategorisasi *Passing and Stoping, Dribbling*

Total (Pi)				
Mean	=	100,00		
Std. Deviasi	=	14,79		
Baik Sekali	:	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$		
Baik	:	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$		
Cukup	:	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$		
Kurang	:	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$		
Kurang Sekali	:	$X < M - 1,5 \text{ SD}$		
Kategori		Skor		
Baik Sekali	:	$X \geq$	122,19	
Baik	:	$107,40 \leq$	X	$< 122,19$
Cukup	:	$92,60 \leq$	X	$< 107,40$
Kurang	:	$77,81 \leq$	X	$< 92,60$
Kurang Sekali	:	$X <$	77,81	

Tabel 20. Data Deskriptif dan Frekuensi Putra

OUTPUT TKD SISWA PUTRA

Frequencies

Statistics				
		Passing & Stopping (pa)	Dribbling (pa)	Ketrampilan Dasar Sepak Bola (pa)
N	Valid	47	47	47
	Missing	0	0	0
Mean		7.15	20.25	100.00
Median		7.00	20.29	101.13
Mode		7.00	20.29 ^a	102.94 ^a
Std. Deviation		2.27	2.76	14.35
Minimum		1.00	12.73	67.65
Maximum		12.00	27.78	130.99

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Passing & Stopping (pa)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik Sekali	4	8.5	8.5	8.5
	Baik	18	38.3	38.3	46.8
	Cukup	15	31.9	31.9	78.7
	Kurang	7	14.9	14.9	93.6
	Kurang Sekali	3	6.4	6.4	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Dribbling (pa)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik Sekali	2	4.3	4.3	4.3
	Baik	9	19.1	19.1	23.4
	Cukup	26	55.3	55.3	78.7
	Kurang	6	12.8	12.8	91.5
	Kurang Sekali	4	8.5	8.5	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Lampiran 10. Statistik Penelitian

Tabel 20. Data Deskriptif dan Frekuensi Putra

OUTPUT TKD SISWA PUTRA

Ketrampilan Dasar Sepak Bola (pa)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik Sekali	3	6.4	6.4	6.4
	Baik	12	25.5	25.5	31.9
	Cukup	16	34.1	34.1	66.0
	Kurang	11	23.4	23.4	89.4
	Kurang Sekali	5	10.6	10.6	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Lampiran 10. Statistik Penelitian

Tabel 21. Data Deskriptif dan Frekuensi Putri

OUTPUT TKD SISWA PUTRI

Frequencies

Statistics				
		Passing & Stopping (pi)	Dribbling (pi)	Ketrampilan Dasar Sepak Bola (pi)
N	Valid	89	89	89
	Missing	0	0	0
Mean		3.87	27.30	100.00
Median		3.00	27.85	96.32
Mode		3.00	27.66 ^a	88.43 ^a
Std. Deviation		2.25	3.08	14.79
Minimum		1.00	17.97	73.55
Maximum		12.00	34.84	139.21

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Passing & Stopping (pi)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik Sekali	13	14.6	14.6	14.6
	Baik	14	15.7	15.7	30.3
	Cukup	35	39.4	39.4	69.7
	Kurang	27	30.3	30.3	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Dribbling (pi)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik Sekali	8	9.0	9.0	9.0
	Baik	9	10.1	10.1	19.1
	Cukup	47	52.8	52.8	71.9
	Kurang	22	24.7	24.7	96.6
	Kurang Sekali	3	3.4	3.4	100.0
Total		89	100.0	100.0	

Lampiran 10. Statistik Penelitian

Tabel 21. Data Deskriptif dan Frekuensi Putri

OUTPUT TKD SISWA PUTRI

		Ketrampilan Dasar Sepak Bola (pi)			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik Sekali	10	11.2	11.2	11.2
	Baik	12	13.5	13.5	24.7
	Cukup	35	39.3	39.3	64.0
	Kurang	31	34.9	34.9	98.9
	Kurang Sekali	1	1.1	1.1	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Profil Sekolah SMA Negeri 1 Sedayu



Pengarahan Persiapan Pengundian

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Pengarahan Siswa Yang Terpilih Dalam Pengundian



Tes Melakukan *Passing Stopping*

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Tes Melakukan *Dribbling*